

LAMPIRAN 10 KUALITATIF

AGENDA PENELITIAN

A. Agenda Wawancara

Kode Inf.	Tanggal, Waktu dan Tempat Penelitian	Materi Wawancara	Informan	Jabatan
KI 1	Jumat, 09 Maret 2018 pukul 14.00 s/d 14.30 di Ruang <i>Knowledge Management</i> PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Lingkup Kerja, Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness SEMANTIK BPPK	Riko Febrialdo, S. E.	Pelaksana di subbid Program bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendidikan PUSDIKLAT Bea dan Cukai
KI 2	Senin, 12 Maret 2018 pukul 13.00 s/d 13.30 di Ruang Rapat Lt. 1 PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Lingkup Kerja, Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness SEMANTIK BPPK	Dwi Rahma Ramadani, S.S.T.	pelaksana di subbid kurikulum bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendidikan PUSDIKLAT Bea dan Cukai
KI 3	Senin, 12 Maret 2018 pukul 15.00 s/d 15.30 di Ruang Perpustakaan PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Lingkup Kerja, Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness SEMANTIK BPPK	Ruchan Yulabi, S.S.T.	pelaksana di subbid tenaga pengajar bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendidikan PUSDIKLAT Bea dan Cukai
KI 4	Kamis, 15 Maret 2018 pukul 13.00 s/d 13.30 di Ruang perpustakaan PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Lingkup Kerja, Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness SEMANTIK BPPK	Amanah Khairiyah, S.S.	pelaksana di subbid penyelenggaraan I di bidang Penyelenggaraan PUSDIKLAT Bea dan Cukai
KI 5	Kamis, 15 Maret 2018 pukul 15.00 s/d 15.30 di Ruang tunggu widyaiswara PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Lingkup Kerja, Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness SEMANTIK BPPK	Barnas, A. Md.	Pelaksana di subbid penyelenggaraan II bidang Penyelenggaraan PUSDIKLAT Bea dan Cukai
KI 6	Selasa, 27 Maret 2018 pukul 10.22 s/d 11.28 di Ruang Rapat Lt. 1 PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Lingkup Kerja, Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness SEMANTIK BPPK	Aghi Kumiawan, S. E.	Pelaksana di subbid di bidang evaluasi lapangan pendidikan PUSDIKLAT Bea dan Cukai

KI 7	Rabu, 28 Maret 2018 pukul 12.03 s/d 13.00 di ruang Rapat t. 2 PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Lingkup Kerja, Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness SEMANTIK BPPK	Rahmat Fauzi, S. Kom.	Pelaksana di subbid bidang evaluasi lapangan pendidikan PUSDIKLAT Bea dan Cukai
------	---	---	-----------------------	---

B. Agenda Pengamatan

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Diamati
1.	Jumat, 23 Februari 2018 pukul 15.00 s/d 16.30 Di Ruang Kelas 207 PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Evaluasi tatap muka dengan peserta diklat
2.	Jumat, 09 Maret 2018 pukul 15.00 s/d 16.00 di Ruang sekretariat PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Proses pekerjaan Bapak Barnas selaku pelaksana di subbid penyelenggaraan II bidang Penyelenggaraan PUSDIKLAT Bea dan Cukai
3.	Senin, 12 Maret 2018 pukul 15.30 s/d 16.20 di Ruang RENBANGDIK PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Proses Pekerjaan Bapak Yulabi selaku pelaksana di bidang Rencana Pengembangan Pendidikan PUSDIKLAT Bea dan Cukai
4.	Rabu, 15 Maret 2018 pukul 10.00 s/d 11.00 di Ruang kelas 207 PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Proses registrasi peserta diklat
5.	Selasa, 27 Maret 2018 pukul 11.30 s/d 12.15 di Ruang EVALAP PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Proses Pekerjaan Bapak Aghi selaku evaluator di bidang evaluasi lapangan pendidikan PUSDIKLAT Bea dan Cukai

C. Studi Dokumentasi

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Diamati
1.	Jumat, 23 Februari 2018	a. Rencana strategi pusdiklat bea dan cukai tahun 2016 - 2019
2.	Jumat, 23 Februari 2018	a. Panduan Manual Aplikasi SEMANTIK BPPK b. Main Flow SIM BPPK c. Panduan pengelolaan pegawai untuk admin pusdiklat
3.	Rabu, 14 Maret 2018	a. Output proses registrasi peserta diklat

LAMPIRAN 9 KUALITATIF

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal Wawancara :

Informan :

Jabatan :

Tempat Wawancara :

1. Apa itu sistem Informasi Manajemen Diklat (SEMANTIK BPPK)?
2. Apa bidang tugas anda yang berkaitan dengan SEMANTIK BPPK?

CONTENT

Tujuan : mengetahui seberapa besar kepuasan Admin SEMANTIK BPPK terhadap penyediaan Informasi yang diberikan oleh SEMANTIK BPPK

1. Apa Informasi yang Anda peroleh dari SEMANTIK BPPK?
2. Apakah Format output yang anda dapatkan dari sistem SEMANTIK BPPK sudah sesuai dengan kebutuhan Anda?
3. Apa saja Informasi yang anda harapkan namun belum tersedia pada SEMANTIK BPPK ?

AKURASI

Tujuan : mengetahui seberapa besar kepuasan Admin SEMANTIK BPPK terhadap tingkat Keakuratan yang diberikan oleh SEMANTIK BPPK

1. Bagaimana Pandangan anda mengenai tingkat keakuratan sistem SEMANTIK BPPK?

FORMAT

Tujuan : mengetahui seberapa besar kepuasan Admin SEMANTIK BPPK terhadap tampilan yang diberikan oleh SEMANTIK BPPK

1. Bagaimana Pandangan anda mengenai tampilan aplikasi SEMANTIK BPPK?
2. Apa saja Fitur/ Menu tambahan yang anda harapkan tersedia pada SEMANTIK BPPK?

KEMUDAHAN PENGGUNAAN

Tujuan : mengetahui seberapa besar kepuasan Admin SEMANTIK BPPK terhadap kemudahan penggunaan SEMANTIK BPPK

1. Bagaimana cara Anda mengetahui penggunaan SEMANTIK BPPK ?
2. Apa saja bentuk dukungan yang diberikan oleh BPPK kepada PUSDIKLAT Bea dan Cukai dalam penggunaan SEMANTIK BPPK ?
3. Apa kendala yang dihadapi saat melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan SEMANTIK BPPK ? dan Bagaimana solusinya ?

TIMELINESS

Tujuan : mengetahui seberapa besar kepuasan Admin SEMANTIK BPPK terhadap ketepatan waktu SEMANTIK BPPK

1. Bagaimana pandangan anda terhadap ketepatan waktu SEMANTIK BPPK dalam menyediakan informasi yang anda butuhkan?
2. Apakah terdapat kendala dalam mengakses sistem SEMANTIK BPPK?

KEPUASAN PENGGUNAAN

Tujuan : mengetahui seberapa besar kepuasan Admin SEMANTIK BPPK terhadap SEMANTIK BPPK secara keseluruhan

1. Apakah dengan adanya SEMANTIK BPPK membantu anda dalam menyelesaikan pekerjaan ?
2. Apakah penggunaan SEMANTIK BPPK pada PUSDIKLAT Bea dan Cukai sudah maksimal dibandingkan dengan PUSDIKLAT lain pada lingkup KEMENKEU ?
3. Apabila anda diberi skala 1 – 10 berapa besar kepuasan Anda terhadap SEMANTIK BPPK dalam hal menunjang pekerjaan Anda?

LAMPIRAN 11 KUALITATIF

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Riko Febrialdo, S. E.
Jabatan : Pelaksana Subbid Program Bidang RENBANGDIK
Tanggal Wawancara : Jumat 09 Maret 2018
Tempat Wawancara : R. *Knowledge Management* PUSDIKLAT Bea dan Cukai

1. Tolong jelaskan mengenai SEMANTIK BPPK secara garis besar ?

“SEMANTIK BPPK itu merupakan aplikasi yang menunjang kegiatan kediklatan BPPK yang dimulai dari kegiatan perencanaan sampai penyelenggaraan dan evaluasi. Perencanaan itu dimulai dari rencana program diklat yang akan didiklatkan. Apabila diklat ini baru maka perlu diinput pada SEMANTIK BPPK untuk mendapatkan kode programnya. Kode program digunakan untuk menunjukkan identitas mata diklat tersebut. Jadi di SEMANTIK BPPK terdapat fasilitas untuk membuat penjadwalan diklat yang dinamakan i-kalender. Seluruh kegiatan diklat yang akan direncanakan selama setahun pada tahun anggaran selanjutnya diinput kedalamnya. Pertama dikerjakan di excel kemudian akhirnya jadwal di semantik. Nanti hasil dari input jadwal itu peserta diklat dapat melihat jadwal diklat yang direncanakan selama setahun di i-kalender di SEMANTIK. Jadi tidak lagi berbentuk hard copy. peserta bisa langsung melihat rencana diklat di i-kalender di SEMANTIK BPPK. Kemudian, kegiatan Penyelenggaraan itu terkait penjadwalan secara rinci, penunjukkan pengajar dan setting kelasnya. Kalo evaluasi itu terkait dengan evaluasi penyelenggaraan, evaluasi pengajar, dan akhirnya kepada pencetakan sertifikat.”

2. Jelaskan jobdesk anda yang berkaitan dengan SEMANTIK BPPK?

“Kalau Jobdesk saya terkait SEMANTIK BPPK, karna saya berada di bidang RENBANGDIK subbid program maka tugas saya, pertama adalah membuat program diklat yang baru yang belum ada di SEMANTIK BPPK untuk mendapatkan kode program tadi. Kemudian kedua, menginput program diklat yang akan

dilaksanakan selama setahun penuh berikut dengan revisinya apabila ada perubahan, seperti perubahan tanggal diklat jumlah peserta sampai dengan dana yang digunakan untuk kegiatan diklat tersebut”

3. Bagaimana proses mendapatkan kode program untuk program diklat yang baru?

“kode itu auto made. Jadi apabila kita menginput program diklat yang baru maka sudah akan auto made oleh sistem. Misalnya pada program diklat lokakarya dengan kode 2.6 dan di sistem program diklat terakhirnya adalah 2.6.0.0.100 maka pada saat kita memasukkan program lokakarya yang baru maka sistem akan otomatis membuat kode program 2.6.0.0.101. jadi kita tidak perlu membuat kode program secara manual.”

4. Jadi kunci utama pertamanya mas riko yah ? apakah ada batas waktu berapa lama program diklat harus sudah diinput?

“Iya, kalau untuk rencana diklat itu, kalender diklat sudah ada dibulan Desember. Kalender diklat itu kan hasil dari Identifikasi kebutuhan diklat kemudian kita verifikasi dengan pengembangan sekretariat DJBC kemudian setelah mendapatkan diklat – diklat mana saja yang sudah diverifikasi yang akan dijalankan pada setahun kedepan. Kemudian diselenggarakan pada tanggal berapa aja itu sudah ada perencanaanya. Nah kalendernya sudah disahkan di bulan Desember. Sebelum tahun diklat berjalan. Nah kalau untuk di program berarti kita nginputnya untuk satu tahun sekalian jadi di awal sebelum penyelenggaraan diklat itu kita udah input untuk satu tahun. Tapi misalnya kalau ada revisi kalender diklat, revisi jadwal. Baru kita melakukan perubahan. Revisi itu selain dengan penjadwalan, perubahan tanggal bisa juga dengan perubahan kurikulum. Misalnya ada mata diklat yang berubah ada yang jumlah jamlatnya berubah. Nah itu juga kita langsung ubah di SEMANTIK nya. Nah kalau misalnya ada diklat tambahan kita input juga diklat tambahannya.”

5. Apa Informasi yang Anda peroleh dari SEMANTIK BPPK?

“informasi yang saya peroleh dari SEMANTIK BPPK ya itu tadi sih yang sudah saya katakan yaitu kode program diklat sisanya mengenai rincian penyelenggaraan program – program diklat yang sudah pernah berjalan ditahun sebelumnya. Kalau saya sudah menginput program baru selama satu tahun periode kedepan maka informasi tambahannya adalah i – kalender diklat”

6. Apakah Format output yang anda dapatkan dari sistem SEMANTIK BPPK sudah sesuai dengan kebutuhan Anda?

“outputnya itu ya i-kalender yah, sudah sesuai sih”

7. Apa saja Informasi yang anda harapkan namun belum tersedia pada SEMANTIK BPPK ?

“umm ngga ada sih semua informasi yang saya butuhkan sudah tersedia.”

8. Bagaimana Pandangan anda mengenai tingkat keakuratan sistem SEMANTIK BPPK?

“sebenarnya kalau untuk SEMANTIK BPPK itu adalah sistem yang isi didalamnya adalah informasi yang diberikan oleh kita, diolah oleh kita dan disajikan oleh kita, jadi kalau dari sistemnya sendiri tidak ada masalah. Keakuratannya sendiri tergantung dari Adminnya kalau adminnya ngisinya benar ya tidak ada masalah.”

9. Bagaimana Pandangan anda mengenai tampilan aplikasi SEMANTIK BPPK?

“kalau tampilannya ngga ada masalah, menurut saya proporsinya pas dan sederhana jadi mudah digunakan.”

10. Bagaimana anda mempelajari sistem SEMANTIK BPPK ?

“saya belajar sendiri sambil bertanya – tanya ke developer SEMANTIK BPPK langsung. Lagipula terdapat petunjuk panduannya jadi lebih mudah”

11. Apa saja bentuk dukungan yang diberikan BPPK kepada SEMANTIK BPPK ?

“apabila kita ada *trouble sutting* ya mereka langsung mencari solusi. Jarak jauh sih. Misalnya mereka tanya masalahnya dimana terus setelah itu mereka langsung check dari *back end* sistemnya.”

12. Apa kendala yang dihadapi dalam penggunaan SEMANTIK BPPK ?

“kendalanya waktu itu pada saat mau revisi kurikulum. Jadi kurikulum yang digunakan itu sudah kurikulum terbaru sedangkan di SEMANTIK itu masih menggunakan kurikulum yang lama. Sedangkan kegiatan diklatnya sudah berjalan dan SEMANTIK juga sudah berjalan. Ketika revisinya ada kendala. Sehingga harus menghubungi developernya untuk membantu merevisi kurikulum tersebut”

13. Bagaimana pandangan anda terhadap ketepatan waktu SEMANTIK BPPK dalam menyediakan informasi yang anda butuhkan?

“kalau saya pribadi sih kan sebagai penyedia informasi yah, yaitu memasukkan mata diklat yang baru, kalau untuk mendapatkan kode program itu langsung auto made jadinya langsung didapatkan saat itu juga, kalau untuk informasi yang lain seperti diklat – diklat yang sudah berjalan, langsung mudah mendapatkannya. karena kita itu punya IKU di setiap bidang jadi gabisa lama – lama dalam mengolah diklat kalau tidak IKU nya akan berwarna merah atau dalam artian gagal dalam melakukan penyelenggaraan diklat. Kalau untuk bidang reembang itu penginputan data H – 1 penutupan diklat harus sudah selesai”

14. Apakah terdapat kendala dalam mengakses sistem SEMANTIK BPPK?

“kendala sih paling masuk ke sistemnya kalau buka portal berita bisa, buka SEMANTIK gabisa. Bahkan pernah di komputer saya ngga bisa dibuka tapi di komputer lain bisa. Saya ngga ngerti sih ada kendala dimananya mungkin memang di sistemnya sedang error”

15. Apakah ada kerjasama diklat antara penyelenggaraan diklat di PUSDIKLAT Bea dan Cukai dengan PUSDIKLAT lain?

“Gada, adanya ya dengan DJBC langsung”

16. Menurut anda apakah dengan adanya SEMANTIK BPPK membantu anda dalam mempermudah pekerjaan anda?"

"umm, sebenarnya karena memang bukan di sistem mengerjakan pekerjaannya. Jadi mengerjakannya diluar sistem setelah selesai baru kita menginput ke SEMANTIK BPPK. Nah sebaiknya kita mengerjakan langsung di sistem. Nah kalo yang keadaan sekarang ini kita ngerjain dulu di excel di luar baru setelah final baru kita masukin ke sistem. Kaya ngerjain dua kali sih"

17. Menurut anda penggunaan SEMANTIK BPPK di PUSDIKLAT BC sudah maksimal di banding PUSDIKLAT lain?

"oh jelas sudah lebih baik dari PUSDIKLAT lain, di PUSDIKLAT BC itu sudah menerapkan sistem evaluasi pengajar dan evaluasi penyelenggaraan menggunakan SEMANTIK BPPK, di PUSDIKLAT lain belum"

18. Apabila anda diberikan skala 1 – 10 berapa nilai kepuasan yang anda berikan kepada SEMANTIK BPPK dalam membantu pekerjaan anda?

"umm, 7 sebenarnya sudah puas secara keseluruhan yah dalam membantu menyelenggarakan diklat, ya tapi masih belum cukup puas dalam membantu pekerjaan saya. Ya itu tadi yang saya bilang jadi double pekerjaan. Tapi sebagai database diklat yang sudah berjalan cukup oke lah. "

Nama Informan : Dwi Rahma Ramadhani, S. S. T.
Jabatan : Pelaksana di Subbid Kurikulum RENBANGDIK
Tanggal Wawancara : Senin, 12 Maret 2018
Tempat Wawancara : R. Rapat lantai 1 PUSDIKLAT Bea dan Cukai

1. Jelaskan SEMANTIK BPPK secara garis besar ?

“SEMANTIK BPPK itu semacam informasi kediklatan, yang dari sana semua data – data dari perencanaan dimana ada program – program diklat, kurikulumnya, mata pelajarannya dimasukin disitu, Kapan diklat akan dilaksanakan. Terus tenaga pengajarnya siapa. Dan ketika setelah dibidang renbang lanjut ke penyelenggaraan, ketika sudah siap direncanakan. Apa ya kalau dibidang penyelenggaraan gatau gimana prosesnya. Tapi kalau di renbang sih seperti itu”

2. Apa Jobdesk anda yang berkaitan dengan SEMANTIK BPPK ?

“kalau jobdesk saya terkait SEMANTIK BPPK dibidang kurikulum tuh sebenarnya selama ini Cuma menambahkan mata – mata pelajaran (mata diklat), nambahin nama peserta terus lama pelajaran per mata diklat berlangsung, terus menyesuaikan kurikulum dengan Kerangka Acuan Program. Terus yang paling nyesuain jamlatnya sama kurikulum sama nama – nama peserta diklatnya harus bener semua”

3. Apa saja Informasi yang Anda peroleh dari SEMANTIK BPPK?

“Informasi yang saya peroleh dan yang saya butuhkan adalah program – program diklat yang akan berjalan pada satu tahun periode mendatang. Kalau informasi mengenai kurikulumnya seperti KAP itu merupakan pembahasan hasil rapat kurikulum kemudian kita input kedalam SEMANTIK BPPK.”

4. Apa saja Informasi yang anda harapkan namun belum tersedia pada SEMANTIK BPPK ?

“semua yang di SEMANTIK BPPK sudah pas sih ada semua disitu. Untuk lingkup kerja saya. Cuma mungkin bisa ditambahkan Informasi mengenai Kerangka acuan

Program untuk setiap mata diklat sehingga bisa menambahkan informasi lain. Cuma tanpa itupun informasi sudah cukup pas lah.”

5. Bagaimana Pandangan anda mengenai tampilan aplikasi SEMANTIK BPPK?

“tampilan SEMANTIK BPPK sudah baik menurut saya, layout, warna dan menu juga sudah baik.”

6. Apa saja Fitur/ Menu tambahan yang anda harapkan tersedia pada SEMANTIK BPPK?

“umm apa yah? Gatau belum kepikiran sih menu apa yah”

7. Bagaimana cara Anda mengetahui penggunaan SEMANTIK BPPK ?

“saya mempelajarinya otodidak sama diajarkan rekan kerja. Kadang membaca buku panduan juga sih.”

8. Apa Kendala yang anda hadapi saat menggunakan SEMANTIK BPPK ?

“kalau untuk SEMANTIK, barusan tadi pagi mau buka SEMANTIK tuh ngga kebuka entah kenapa tadi pake modzila gabisa. Tapi setelah dicoba-coba pake chrome browsernya baru bisa kebuka. Ya itu paling. Terus suka error. Terus ada kendala lagi waktu itu pernah jadi dibidang kurikulum tuh udah masukin semua mata diklatnya, udah di rubah sesuai kurikulum, udah sesuai jamlatnya, tapi ternyata ketika dibidang penyelenggaraan tuh katanya gaada, maksudnya mata diklatnya tuh masih kosong disana, ya ngga tau tuh kenapa. Kayaknya lagi error deh tuh SEMANTIK dan itu 2 kali kaya gitu”

9. Bagaimana pandangan anda terhadap ketepatan waktu SEMANTIK BPPK dalam menyediakan informasi yang anda butuhkan?

“ketepatan waktu dalam menyediakan informasi dari SEMANTIK BPPK itu sebenarnya bergantung kepada admin SEMANTIK juga, kalau admin SEMANTIK BPPK nya rajin kerjanya langsung cepat dalam proses penginputan ya semakin cepat pula informasi ditampilkan.”

10. Apakah terdapat kendala dalam mengakses sistem SEMANTIK BPPK?

“masukan terkait SEMANTIK yah, yang paling lebih diperbaiki lagi sistemnya kadang masih suka error terus, kadang di browser - browser tertentu gabisa diakses. Mungkin di database komputernya gabisa di akses. Waktu itu juga di komputer mas riko gabisa diakses jadi dia mesti pindah komputer baru bisa akses. Kan mestinya disemua tempat bisa diakses yah. Gatau kalau di handphone bisa gak yah soalnya belum pernah nyoba akses sih”

11. Menurut anda apakah dengan adanya SEMANTIK BPPK membantu pekerjaan anda ?

“membantu, ya membantu kali yah. Membantu apa yah. Ini pendapat pribadi sih untuk SEMANTIK BPPK buat saya pribadi di bidang kurikulum, mungkin secara keseluruhan membantu sih ya menjadi lebih mudah tapi dibidang kurikulum ngeliatnya itu sih nambah-nambahin kerjaan saya, mesti ngetik SEMANTIK Lagi. Mesti input data lagi. Tapi ya secara keseluruhan sih sebenarnya sih itu dibuat untuk membantu, memudahkan sih ya mestinya sistem itu. Yasudahlah”

12. Apabila anda diberikan skala 1 – 10 berapa nilai kepuasan yang anda berikan kepada SEMANTIK BPPK dalam membantu pekerjaan anda?

“umm dari 1 – 10, berapa yah, 7 lah. Bisa dibilang kurang puas pada bidang pekerjaan saya sih tapi secara keseluruhan puas. sebenarnya SEMANTIK yang saya pakai itu, inikan masuknya sebagai admin yah. Ya datanya tetap aja ngeliatnya manual yah. Jadi saya masukin satu-satu. Tapi kalau misalnya SEMANTIK itu dipakai sebagai peserta diklat, peserta diklat daftarnya lewat SEMANTIK juga kan, kayaknya lebih membantu bidang penyelenggaraan kali yah, sama evaluasi ya terutama karena terkait dengan data data peserta diklat. Tapi kalau dibidang renbang ya tetap aja masuknya satu – satu. Ya manual jadi masuknya kan. Kayaknya ya yang menyediakan informasi justru ya dibidang renbang”

Nama Informan : Ruchan Yulabi, S. S. T.
Jabatan : Pelaksana di Subbid Tenaga Pengajar RENBANGDIK
Tanggal Wawancara : Senin, 12 Maret 2018
Tempat Wawancara : R. Perpustakaan PUSDIKLAT Bea dan Cukai

1. Tolong jelaskan mengenai **SEMANTIK BPPK secara garis besar ?**

“SEMANTIK itu system informasi, dia menyediakan informasi terkait pelaksanaan diklat mulai dari awal peserta mendaftar registrasi via SEMANTIK, mencocokkan datanya lewat SEMANTIK trus nanti informasi – informasi terkait kepegawaiannya dia diupdate di SEMANTIK. Jadi dia menyimpan database terhadap peserta diklat, jadi database peserta diklat itu ada di SEMANTIK semua. Dan sebenarnya data seluruh kemenkeu ada di situ, Namun ketika mau mendaftar nanti si calon peserta diklat, dia mengupdate apakah ada perubahan data dari dia misalnya apakah ia sudah naik jabatan, atau naik pangkat atau belum. Kalau dia belum, atau datanya belum update, ya artinya dia belum mengupdate data. Kalau misalnya datanya ada yang berubah ya dia menyesuaikan. jadi intinya semacam, salah satunya yah semacam database yang berisi informasi mengenai siswadiklat, atau data diklat. Itu yang pertama Dari sisi peserta, dan yang kedua dari sisi penyelenggaraan kita internal, kalau tadikan eksternal ini internal, kalau internal untuk SEMANTIK BPPK menyediakan informasi mengenai diklat yg telah dilaksanakan ditahun – tahun sebelumnya meliputi pengajar, pelajaran apa, diklatnya apa, berapa jamlat, berapa minggu, dilaksanakan tanggal berapa sampai tanggal berapa itu ada semua informasinya di situ. Terus yang kedua dia juga menyediakan informasi diklat yang akan, yang akan dilaksanakan itu sudah di input disitu jadi ada indormasi diklat apa saja yang akan dilaksanakan di perode mendatang pada satu tahun anggaran yah. Jadi kalau tahun 2018 ya dia menyediakan informasi diklat yang akan dilaksanakan ada tahun 2018. Lengkap juga disitu ada diklatnya apa, kapan pelaksanaannya, berapa jamlat, terus siapa pengajarnya, terus nanti siapa pesertanya. Itu ada semua datanya.”

2. Boleh Ceritakan mengenai jobdesk anda yang berhubungan dengan SEMANTIK BPPK ?

“Kegiatan saya terkait dengan sistem ini, SEMANTIK ini adalah saya melakukan ini apa menginput pengajar yang akan mengajar pada mata diklat tertentu, jadi setiap diklat kan ada rincian mata diklatnya nah tugas saya adalah menginput rekomendasi pengajar jadi saya menginput rekomendasi pengajar untuk mata diklat ini kira kira siapa yang direkomendasikan yang punya kompetensi, yang direkomendasikan siapa, saya menginput disitu. Nanti setelah rekomendasi pengajar diinput nanti saya mengubah status diklat yang tadinya belum siap menjadi siap. Jadi sebelum saya. Kan ada tim sebelumnya tuh yang bekerja pakai SEMANTIK juga. Beda subbid. Sama – sama renbang tapi beda subbid. Dia yang upload diklat, dia yang upload pelajaran, dia yang upload jmlat, dia yang upload periode diklatnya apa. Nah tugas saya adalah mengupload rekomendasi pengajarnya untuk masing – masing diklat dan masing – masing pelajaran itu rekomendasi pengajarnya siapa saja, saya yang upload, nanti dari saya yang upload rekomendasi pengajar saya ubah status diklatnya. Kalau sudah ada pengajarnya, kalau sudah ada pelajarannya, udah ada periodenya kapan, saya mengubah statusnya dari tadinya Rencana menjadi siap. Artinya sudah ada pelajarannya, sudah ada diklatnya tanggal kapan, pengajarnya sudah ada, sehingga diklatnya sudah siap, maka saya mengganti statusnya dari tadinya rencana menjadi siap, gitu”

3. Apakah pengajarnya itu sudah tahu gitu ?

“sudah, jadi gini sebelum di upload ke SEMANTIK sistemnya dikita saya pastikan dulu siapa yang mau mengajar mata diklat tersebut. Saya konfirmasi terlebih dahulu. Kan dibidang renbang salah satu tugasnya kita upload pengajar yah , jadi kita sudah upload dulu. Sudah disetujui atasan, sudah kita komunikasikan dengan pengajar yang bersangkutan baru kita upload ke SEMANTIK.”

4. Bagaimana apabila pengajarnya itu berhalangan ?

“nah apabila tiba – tiba ada yang urgent, pengajarnya berhalangan seperti sakit dan lain sebagainya nantikan diganti tuh pengajarnya, datang penggantinya, kalau pengajarnya dari internal biasanya langsung menghubungi kita. menghubungi renbang, kalau widyaiswara yah. Kalau dari luar ia akan memberitahukan kepada penyelenggara bukan sama kita, jadi kasih tau ke penyelenggara ke PIC nya. Nah nanti setelah penyelenggara mendapatkan informasi dia akan diberitahukan kepada saya dan saya tambahkan rekomendasinya, jadi tinggal ditambahin aja. Jadi ketika saya upload yang pertama kali itu bisa direvisi, bisa diubah sampai penutupan, sampai diklatnya ditutup, bisa. Jadi kalau misalnya hari ini penutupan, ya sampai hari ini bisa. Kalau setelahnya baru tidak bisa.”

5. Apakah peserta diklat mengetahui pengajarnya?

“tau, peserta diklat itu dia dapat jadwal tapi bukan dari SEMANTIK taunya, dari jadwal, dia diberi jadwal sama penyelenggara, rundownnya yah ada rinciannya, hari ini pelajarannya apa, yang mengajar siapa, berapa jam, dsb.

6. walaupun nanti diganti informasi itu belum tentu akurat?

“bisa, kalau pengajarnya datang duluan kan kita baru tau, bisa. Yang terutama penceramah yah biasanya kalau penceramah kan fleksibel yah, banyak yang bisa menyampaikan, terus tidak perlu persiapan khusus kan biasanya jadi yang direncanakan siapa nanti kadang yang datang berbeda”

7. Apakah bisa jadi problem tidak?

“tidak masalah sih sepanjang penyelenggara langsung mengkomunikasikan ke kita, kalau pengajarnya ganti. Kita langsung update di SEMANTIK nya.

8. tidak berpengaruh kepada honor dan lain lain?

“belum, SEMANTIK belum diperdayakan untuk itu. Cakupannya belum sampai honor dll. Dia hanya sebatas database saja. Mungkin kedepannya akan seperti itu”

9. Apa Informasi yang Anda peroleh dari SEMANTIK BPPK?

“kalau mengenai informasi ya seperti yang saya sebutkan diawal yah, yaitu informasi mengenai rincian diklat yang sudah dilaksanakan dan nama – nama program diklat yang akan dilaksanakan pada satu tahun periode mendatang. Juga database mengenai informasi siswa. Namun kalau untuk bidang pekerjaan saya informasi yang saya dapatkan adalah mengenai informasi pengajar dan mengajar pada mata diklat apa.”

10. Bagaimana Pandangan anda mengenai tampilan aplikasi SEMANTIK BPPK?

“kalau tampilan menurut saya sudah baik sudah sederhana dan ngga asal-asalan yah, kalau kamu buka SEMANTIK coba liat deh pasti tampilannya sudah modern. Tidak seperti website abal – aba.

11. Apa saja Fitur/ Menu tambahan yang anda harapkan tersedia pada SEMANTIK BPPK?

“mungkin ini ya, penarikan data, jadi data itu bisa di Tarik dengan mudah dengan format excel, jadi gampang kita mengelolanya. Kalau sekarang kan belum bisa itu, datanya belum bisa di olah, jadi sulit kitta. Kalau harapan saya sih bisa ada fitur kita nge – sort data, data apapun yah. Mata diklat apa, data pelajaran apa, atau diklat periode kapan, diklat di PUSDIKLAT mana, menurut saya itu bisa di sort kaya excel itukan kan ada menu sort data, filter data, kita bisa ya pakai search engine lah atau gimana lah. Jadi kita bisa nge – sort bisa ambil data, mana aja. Harapannya seperti itu.”

12. Bagaimana cara Anda mengetahui penggunaan SEMANTIK BPPK ?

“penggunaannya saya itu otodidak dan diajarkan rekan kerja”

13. Apa saja bentuk dukungan yang diberikan oleh BPPK kepada PUSDIKLAT Bea dan Cukai dalam penggunaan SEMANTIK BPPK ?

“kalau itu, beberapa kali kita melaksanakan rapat untuk bertanya fitur apa yang diperlukan, dan dia punya layanan pengaduan juga kalau ada masalah dia mencantumkan kontak person yg dapat dihubungi, kontak person orang yang dapat

mengatasi masalah. Sebenarnya konsepnya sudah bagus yah Cuma kan memang sistem informasi kaya gini lama apalagi ini kan kita SDM nya internal jadi mungkin progresnya gak terlalu signifikan.”

14. Apa kendala yang dihadapi saat melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan SEMANTIK BPPK ?

“lebih ke kendala saat akses sih, bukan internet, saya juga kurang tahu, teknisnya bagaimana. Jadi internet komputer kalau buka aplikasi lainnya bisa, portal berita bisa, Tapi kalau kita buka SEMANTIK kadang ngga bisa, itu berarti memang internalnya, kadang – kadang error, terus kadang – kadang lambat.”

15. Bagaimana pandangan anda terhadap ketepatan waktu SEMANTIK BPPK dalam menyediakan informasi yang anda butuhkan?

“kalau mengenai ketepatan waktu untuk sistem sendiri tidak ada masalah sih, sebenarnya saat admin SEMANTIK BPPK menginput data akan langsung muncul di SEMANTIK BPPK, jadi semua tergantung adminnya kalau adminnya malas ya maka penyediaan informasi pun akan terlambat. Kalau saya sendiri sebagai penyedia informasi biasanya saya input pengajar sebelum diklat dimulai, jadi misalnya diklat dimulai minggu depan, saya sudah menginput minggu lalu jadi untuk mengantisipasi. Jadi jauh – jauh hari kita udah nyicil dulu.”

16. Apakah terdapat kendala dalam mengakses sistem SEMANTIK BPPK ?

“ya kendala akses biasanya jaringannya yah, kadang lambat, kadang suka error, ya biasalah. Namun tidak menghambat pekerjaan, karna ini pekerjaan yang mudah, ya siapa saja bisa melakukan pekerjaan ini, Cuma ya itu kadang jaringannya. Kalau sudah error, ya menunggu sampai jaringan baik kembali, sore atau besoknya”

17. Apakah dengan adanya SEMANTIK BPPK membantu anda dalam menyelesaikan pekerjaan ?

“kalau sangat membantu tidak, jelas sangat tidak membantu, dalam artian kalau SEMANTIK ini dia saat ini masih sebatas data, kalau untuk pekerjaan saya yah,

kalau pekerjaan yang lain mungkin bisa nanya ke temen-teman yang lain, kebidang lain. kalau untuk saya ini kepentingan baru sebatas data. Data pengajar. Nah, sedangkan data pengajar saya sudah punya. Jadi saya punya spreadsheet-nya kaya excel gitu. Dari excel saya input ke SEMANTIK, jadi sama saja seperti mengulangi pekerjaan. kalau di excel hanya tinggal mengetik, jadi cepat. Kalau di SEMANTIK kadang ada kendala, jadi bagi saya saat ini yah, ngga begitu banyak membantu, karena kalau saya cari data saya ngga buka SEMANTIK, kelamaan. Jadi SEMANTIK itukan satu – satu tuh, pelajaran A siapa, pelajaran B siapa, pelajaran C siapa. Nah kalau excel kan gampang tuh kan saya narik datanya, diklat ini tinggal di sort kan, diklat A apa saja pelajarannya, saya sort, berapa jamlat, cepet. Pengolahan datanya cepet kalau di excel.”

18. Apakah penggunaan SEMANTIK BPPK pada PUSDIKLAT Bea dan Cukai sudah maksimal dibandingkan dengan PUSDIKLAT lain pada lingkup KEMENKEU ?

“kalau PUSDIKLAT lain saya kurang tahu karena ngga pernah sharing yah dengan PUSDIKLAT lain tetapi ya bentuknya sama persis, fiturnya sama persis. Jadi kemungkinan menurut saya dugaan saya sama saja. Antara PUSDIKLAT yang satu dengan yang lain sama saja”

19. Apabila anda diberi skala 1 – 10 berapa besar kepuasan Anda terhadap SEMANTIK BPPK dalam hal menunjang pekerjaan Anda?

“umm berapa yah 7 sih. Sebenarnya cukup puas dengan fitur – fiturnya, Cuma kalau untuk pekerjaan saya belum optimal penggunaannya ya seperti yang saya katakan saya harus buka satu – satu kalau mau liat daftar pengajar. Itu saja sih

Nama Informan : Amanah Khairiyah, S. S.
Jabatan : Pelaksana pada Bidang Penyelenggaraan
Tanggal Wawancara : Rabu , 14 Maret 2018
Tempat Wawancara : R. Perpustakaan PUSDIKLAT Bea dan Cukai

1. Boleh perkenalkan diri terlebih dahulu?

“nama saya amanah khairiyah dipanggil riri”

2. Boleh ceritakan secara garis besar mengenai SEMANTIK BPPK ?

“SEMANTIK itu apa namanya proses registrasi siswa secara online, mengurus data administrasi siswa yang berkaitan dengan diklat di SEMANTIK itu ada.”

3. Boleh ceritakan sedikit jobdesk mba riri yang berkaitan dengan SEMANTIK BPPK ?

“oh kalau aku kan di penyelenggaraan lebih kepada persiapan diklatnya tapi lebih kepada administrasi pesertanya jadi di penyelenggaraan itu masukin nama – nama peserta, nama – nama pengajar, jadwalnya, terus form A nya, perencanaan diklatnya gitu.”

4. Nah kalau misalnya tahap – tahapannya, misalnya dari tadi masukin nama – nama pengajar itu gimana mba ?

“oh kan pertama ini, kan diklatnya dibuat dulu nih sama rembang, rembang itu mas rico kan, nah setelah diklatnya dibuat sama mas rico kita yang mengeksekusi. Kan dia yang merencanakan tuh. Terus kita mengeksekusi. Kita masukin nama – nama pesertanya ke SEMANTIK, daftarnya dari pengembangan DJBC kantor pusat. Itu data nama pesertanya. Terus kita masukin nama – nama pesertanya ke SEMANTIK, terus mereka nanti registrasi online, perorang. Nanti print bukti form registrasi SEMANTIK sama terus kita masukin jadwalnya. Jadwalnya itu meliputi mata pelajarannya, berapa jamlat, dan siapa nama pengajarnya.”

5. Apa Informasi yang Anda peroleh dari SEMANTIK BPPK?

“Informasi yang saya peroleh dari SEMANTIK BPPK itu adalah informasi mengenai data peserta diklat yah, jadi pada saat registrasi peserta diklat kita bisa melihat identitas peserta diklat yaitu seperti tempat tanggal lahir, jabatan, lokasi asal kantornya, golongannya. Selain itu informasi mengenai rencana program diklat yang sudah dibuat oleh Rembang mengenai program diklat yang akan dijalankan, siapa pengajar dan kurikulumnya. Informasi ini digunakan untuk membuat jadwal diklat.”

6. Apakah Format output yang anda dapatkan dari sistem SEMANTIK BPPK sudah sesuai dengan kebutuhan Anda?

“format output nya itu form A yah, ya sudah sesuai sih dengan kebutuhan.”

7. Apa saja Informasi yang anda harapkan, namun belum tersedia pada SEMANTIK BPPK ?

“mungkin terkait informasi ketersediaan ruangan kelas dan ruangan asrama sih.”

8. Kalau misalnya jadwal – jadwal gitu sebelumnya sudah didiskusikan di rapat ?

“iya jadwalnya. Jadi SEMANTIK itu kaya udah jadinya gitu.”

9. Nah itu untuk tau nama – nama pesertanya itu mba riri dapat rekomendasi atau setelah registrasi ?”

“sebelum registrasi jadi kita dari pusdiklat ini permintaan peserta nih ke pengembangan nah ketika kita mengirim surat permintaan ke pengembangan nanti pengembangan membalas suratnya, apa penyampaian nama peserta. Sekaligus pemanggilan nama peserta ke seluruh kantor siswa diklatnya. Nah dari situ nama – namanya kita masukin ke SEMANTIK gitu.”

10. Kalau untuk penyediaan asrama, siapa yang mengurus ?

“kalau itu masih manual, belum masuk ke SEMANTIK. Asramanya. Mungkin bisa tuh untuk jadi saran jadi kaya semua serba online gitu yah, ngga harus ngelihat lagi dari daftar kamar.

11. Nah kalau peserta diklat sendiri bisa melihat apa saja sih dari SEMANTIK BPPK ?

“itu Cuma nama peserta, temen – temennya yang ikut siapa, pengajar, pelajarannya apa.

12. Kalau untuk melihat pembagian kamar belum berarti yah ?

“belum, ruang kelas juga belum, mungkin lebih bagus yah kalau misalnya dia sudah tau kamarnya dimana gitu, terus dia bisa tahu dimana ruang kelasnya di mana dari SEMANTIK.

13. Nah mba riri juga menyebut tadi form A itu apa tuh ?

“oh kalau form A itu kaya, form perencanaannya gitu, jadi kaya diklatnya apa, lokasinya dimana, tanggal berapa sampai berapa, ada berapa jamlat. Terus ceramahnya berapa jamlat, terus dananya berapa gitu.”

14. Ada ngga saran – saran dari anda untuk penambahan fitur kedepannya ?

“oh udah tadi yah yang penambahan agar asrama, ya pokoknya Informasi kediklatan dimasukin kedalam SEMANTIK saja agar siswanya buka satu sumber saja SEMANTIK aja.”

15. Bagaimana cara Anda mengetahui penggunaan SEMANTIK BPPK ?

“iya otodidak sama itu apa, masih ada kaya bimtek gitu bimbingan SEMANTIK, disitu lebih ke ngumpulin seluruh PIC SEMANTIK terus nanya kendalanya apa, terus nanti biar dikasih solusi biar SEMANTIK nya lebih mudah lagi. Karena kan pengembang SEMANTIK nya itu bukan orang lapangan jadi dia nanya ke orang lapangan.”

16. Apa saja bentuk dukungan yang diberikan oleh BPPK kepada PUSDIKLAT Bea dan Cukai dalam penggunaan SEMANTIK BPPK ?

“oh iya ada Bimtek, ada fikon juga. Kalau bimtek itu kan kita harus kumpul kalau fikon itu kita kaya rapat jarak jauh. Dari BDK – BDK semua.”

17. Apa kendala yang dihadapi saat melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan SEMANTIK BPPK ?

“oh iya biasanya kalau sekarang itu lebih strict lagi aturannya jadi kalau rembang itu iku nya hijau merah kuning gitu yah, nah rembang itu IKU nya hijau kalau dia sudah selesai mengerjakan SEMANTIK suatu diklat hari H penutupan terakhir, batas akhirnya. Nah sedangkan penyelenggaraan itu H + 1 penutupan. Kalau evaluasi H + sebulan. Nah itu biasanya jadi kendala kalau misalnya diklat yang dimasukkan ke SEMANTIK diklatnya pendek. Sehari, dua hari. Biasanya itu diklat kaya diklat kerjasama Priuk, kaya seminar gitu, kan sertifikatnya dari BPPK. Nah terus mereka itu mintanya permintaan sertifikasi dan diklatnya itu dimasukkan ke dalam SEMANTIK. Biasanya kalau yang namanya seminar itu kan mendadak yah terus nama – namanya juga kan yang datang gatau siapa. Jadi kadang IKU nya tidak tercapainya kadang disitu. Tapi sekarang di tanggulangnya jadi kayak yaudah masukin aja dulu peserta – peserta yang ada sesuai rencana nanti realisasinya baru nanti di ganti gitu.”

18. Bagaimana pandangan anda terhadap ketepatan waktu SEMANTIK BPPK dalam menyediakan informasi yang anda butuhkan?

“kalau selama ini semua tidak ada masalah mengenai ketepatan waktu dalam penyediaan informasi. Cuma beberapa kali pernah pada saat bidang RENBANG sudah melakukan penginputan tetapi di bidang penyelenggaraan ngga masuk datanya. Selain itu untuk evaluasi pengajar terkadang kita ngga tau siapa pengajarnya hingga hari H dia ngajar. Jadi terkadang kita terlambat dalam

menyampaikan informasi tersebut. Cuma memang bukan dari sistemnya. Tapi karena faktor dilapangan.”

19. Apakah terdapat kendala dalam mengakses sistem SEMANTIK BPPK ?

“kendala akses yang benar-benar parah sih engga ada Cuma kadang error aja gabisa masuk ke situs SEMANTIK BPPK”

20. Apakah dengan adanya SEMANTIK BPPK membantu anda dalam menyelesaikan pekerjaan ?

“membantu sih karena kita ini masih namanya peralihan, tadinya kan kita serba manual yah sebelum SEMANTIK ada terus tiba – tiba jadi ada SEMANTIK itu kan berarti kadang ada orang yang ngga bisa masa itu jadi kalau kaya di PUSDIKLAT BC ini kerjanya masih 2 kali, jadinya. Jadinya si pembuat jadwal buat manual dulu nih di excel, kalau jadwalnya sudah fix baru deh PIC SEMANTIK mengcopy jadwal itu ke SEMANTIK. Dan itukan kayak kerja dua kali gitu yah. Ya berharapnya sih semoga nanti langsung saja ke SEMANTIK, jadi semua itu menggunakan SEMANTIK.”

21. Apabila anda diberi skala 1 – 10 berapa besar kepuasan Anda terhadap SEMANTIK BPPK dalam hal menunjang pekerjaan Anda?

“umm 8 lah. Sudah lumayan bagus. Kalau menurut saya secara keseluruhan sudah baik apalagi dalam menyelenggarakan diklat. Jadi lebih modern keliatannya ga ketinggalan teknologi. Kalau zaman sekarang masih pakai manual kaya untuk registrasi masuk untuk siswa – siswa udah ketinggalan banget kesannya”

Nama Informan : Barnas, A. Md.
Jabatan : Pelaksana penyelenggaraan II bidang Penyelenggaraan
 PUSDIKLAT Bea dan Cukai
Tanggal Wawancara : 15 Maret 2018 pukul 15.00 s/d 15.30
Tempat Wawancara : Ruang Tunggu Widyaiswara

1. Perkenalan Diri Anda Terlebih dahulu?

“Nama saya barnas, umur 32 tahun jabatan pelaksana pada Pusdiklat bea dan cukai masa jabatan sekitar 10 tahun”

2. Berarti sudah 10 tahun anda terlibat dengan SEMANTIK BPPK ?

“berhubungan dengan semantik baru, SEMANTIK itu baru digunakan sekitar 2 tahun yang lalu, dulu ada komet namanya, komet itu buatan BPPK juga. komet itu dulu ya hampir kaya SEMANTIK, komet disempurnakan menjadi SEMANTIK. Malah dulu komet bagus juga komet itu dulu setiap siswa bisa melihat hasil ujiannya, Kalau sekarang nggak sih SEMANTIK nggak, yang dari evaluasi dan pelaporan itu dia mengupload nilai setiap siswa, jadi setiap siswa bisa ngelihat lihat hasilnya, sekarang malah gabisa”

3. Apa saja Jobdesk Anda yang terhubung dengan SEMANTIK BPPK ?

“SEMANTIK BPPK itukan baru yah, kalau kerjaan saya itu di SEMANTIK BPPK itu tugasnya sebenarnya apa ya sebenarnya mengupload maksudnya memilih saya bidang penyelenggaraan memilih nama-nama pengajar sesuai ngga dengan yang kehadirannya terus mengganti misalnya ada siswa yang nggak datang diganti sama temennya Kan awalnya kan udah di-upload dulu sama bidang penyelenggaraan 1 sama mbak Riri nah udah jadi Terus pas waktu registrasi dia nggak datang dan diganti kan sama temannya itu tugas saya itu mengganti yang nggak hadir itu sama penggantinya dan ya nggak hadir itu kita coret atau kita hapus diganti dengan yang baru itu. Terus, dua tugas saya itu saya memilih nama-nama pengajar mengajarnya itu dipilih sesuai nggak dengan yang datang itu dipilih buat nanti evaluasi melalui sistem online, nah itu tugas saya, sama ini merekap juga kehadiran siswa nya

melalui semantik misalnya dia nggak masuk ya kita kurangin, kurangin nanti kan bisa kelihatan ini memenuhi syarat nggak buat ujian. misalnya dia nggak masuk 10 jamlat itu udah otomatis terisi 10 jam jamlat. sama kita dikurangin, Dihapus. Misalnya nggak masuk 2 jamlat kita hapus jadi nanti kelihatan kehadirannya 8 jamlat melalui sistem SEMANTIK bisa kelihatan. tapi saya juga suka maksudnya kerjanya itu gabungan sama mbak Riri jadi saya juga ikut mengupload jadwal.”

4. Apa Informasi yang Anda peroleh dari SEMANTIK BPPK?

“informasi yang saya dapatkan dari SEMANTIK itu mengenai nama nama pengajar yang akan mengajar pada diklat tersebut, nomor handphonenya apabila sudah dimasukkan oleh mba riri. Sama no telepon siswa untuk membuat grup di whatsapp. Jadi kalau ada info apapun bisa dikabarkan lewat whatsapp. Sebenarnya masih banyak seperti identitas peserta diklat juga identitas pengajar.”

5. Terkait dengan pengisian pengajar, apakah peserta diklat dapat melihat pengajar mereka ?

“iya itukan bisa melihat pengajar itukan melalui evaluasi pengajar nanti kelihatan nah ini ajarnya ini, kan makanya pengajar itu saya yang pilih kalau ada penggantian pengajar laporin ke renbang perencanaan dan pengembangan nanti perencanaan dan pengembangan nanti yang merubah nama pengajarnya saya Cuma milih aja, klik sesuai nggak gitu yang ngerjain sana di Rembang, perencanaan dan pengembangan saya Cuma pilih aja sesuai ngga sama yang datang.”

6. Selama ini pernah ada komplain dari peserta diklat tentang ketidak sesuaian pengajar ?

“ngga ada sih sebenarnya, gaada. Selama ini, karena kan kita lebih aktif juga. Saya juga aktif juga. Kalau ngga aktif kadang – kadang ya ini mungkin siswa juga ngga begitu peduli juga. Karena kan seharusnya evaluasi pengajar itu dikerjakan setelah mereka ngajar. Inimah diklat sehari mau selesai baru digiring ke lab suruh mengerjakan evaluasi pengajar. Itukan ngga, ngga itu harusnya begitu selesai pelajaran. Siswa itu mengevaluasi, nah kadang – kadang siswa malas mengerjakan

kadang – kadang wifinya lemot, siswa juga harus diingetin, mungkin kita juga perlu diingetin juga PIC diklat nya. Dibidang penyelenggaraan, tiap PIC untuk mengingatkan kalau sudah selesai pelajaran siswa itu mengevaluasi pengajar tersebut. Gitu.”

7. Bagaimana cara Anda mengetahui penggunaan SEMANTIK BPPK ?

“kalau saya sih diajarkan sama rekan kerja, sama mba riri diajarkan. Terus sama rembang juga diajarkan upload nama pengajar. Mengganti nama pengajar. Mereka itu secara wilayah kerjaaaan bukan wilayah bidang penyelenggaraan. Cuma karena kita dituntut harus cepat, terlalu menunggu- nunggu sama rekan kerja yang lain. Kita harus lebih cepet, datanya kan cepat yah karena buat evaluasi pengajar biar akurat. Makanya Kita perlu belajar juga. Singkat aja sebenarnya Cuma belajar ke yang berhubungan dengan pekerjaan pekerjaan penyelenggaraan itukan nama pengajar jadi harus kita harus belajar tentang tenaga pengajar di bidang rembang perencanaan dan pengembangan.”

8. Apa saja bentuk dukungan yang diberikan oleh BPPK kepada PUSDIKLAT Bea dan Cukai dalam penggunaan SEMANTIK BPPK ?

“nah kalau BPPK sebenarnya mereka juga memberi dukungan kadang- kadang mereka dateng kesini. Share ada masalah apa terus ngadain sosialisasi tentang bagaimana cara penggunaan SEMANTIK. Terus mereka juga ada keluhan apa bisa disampaikan melalui SEMANTIK juga. Melalui forum, kan diSEMANTIK juga ada forumnya tuh. Di SEMANTIK ada formu perbantuan, mungkin mereka nanti bisa menjawab dan bantu. Atau mereka kirim surat keluhannya apa nih biar untuk perbaikan SEMANTIK itu.“

9. Apa kendala yang dihadapi saat melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan SEMANTIK BPPK ?

“kalau kendala ada sih, kadang – kadang nama Pengajarnya itu ngga sesuai dengan jadwal. Mungkin dari rembangnya, pegawai rembang kan uploadnya duluan dia itu baru nerima jadwal. Jadi belum direvisi sama rembang. Terus nanti kalau ada

pengganti nama pengajar kan, pengajar kan diganti, ngga sesuai. misalnya mba anis mengajar memang di jadwal mba anis ngajar, kebetulan mba anis ngga masuk, digantiin sama temennya Nah nanti temennya nanti kan kita harus merubah nama pengajar itu Mbak anis diganti temennya misalnya diganti sama saya, nama saya itu belum ada di semantik makanya harus dimasukkan di SEMANTIK. Nah yang memasukkan ke SEMANTIKnya itu di Rembang. Nah kalau bidang rembangnya saya kasih tahu yang ngajar mba anis nggak bisa ngajar digantiin sama barnas misalnya sudah saya kasih tau bidang rembangnya lupa mengganti,, saya harus ngomong lagi bidang rembangnya mengganti, setelah mengganti. Nah, saya baru klik. klik namanya saya yang ngajar. tapi kadang-kadang kan bidang rembangnya sibuk juga. Jadi saya harus masuk ke bidang rembang ke kerjaan SEMANTIK kan ada bagian evaluasi dan dan pelaporan, ada bagian penyelenggaraan, dan ada bagian perencanaan dan pengembangan. Jadi saya harus masuk ke sana ke bagian pengembangan untuk mempercepat pekerjaan, nah masuk saya menggantikan, saya sih sudah diajarkan sama rembang cara menggantinya, nah saya ganti, setelah ganti di bidang rembang Saya keluar, masuk lagi ke bidang penyelenggaran nanti tinggal final. Mungkin solusinya mungkin ya kalau ada penggantian pengajar itu alatnya bukan hanya di bidang rembang perencanaan dan pengembangan di bidang tenaga kerja, harusnya ada juga di bidang kita di bidang penyelenggara, buat mengganti biar cepet gitu kan.”

10. Apakah terdapat kendala dalam mengakses sistem SEMANTIK BPPK ?

“oia pernah terkendala itu, kemarin tahun kemarin sering, kadang – kadang juga pakai manual terpaksa evaluasi pengajarnya misalnya lagi bermasalah gitu, terpaksa. Walaupun kita sudah input siswa gabisa mengevaluasi melalui SEMANTIK jadi pakai manual dibidang evalap. Kalau kita tetep, kita kan dari awal kita tetep mau dipakai mau engga dibidang penyelenggaraan harus kerjain gitu. Kalau evalap kan punya pilihan, kalau rusak bisa pakai manual.”

11. Apakah dengan adanya SEMANTIK BPPK membantu anda dalam menyelesaikan pekerjaan ?

“ya sebenarnya membantu juga sih membantu misalnya kita kalau kita nyimpan, nyimpen nomer handphone pengajar juga bisa di SEMANTIK itu. Nomor handphone pengajar itu. Misalnya kita butuh nama pengajar, ngingetin pengajar kita klik aja namanya melalui semantik, nama pengajar misalnya Anis, klik nama Anis. Keluar nanti namanya. kadang-kadang ada nomor handphonenya kita bisa telepon. “pak ngajar gitu”. kalau kita kan harusnya diingetin pengajar itu sehari sebelum mengajar itu kita ingetin. “pak bapak besok Bapak ngajar// Oh ya terima kasih”. kadang-kadang emang harus diingetin, kalau tidak diingetin kadang – kadang mereka lupa juga.”

12. Apabila anda diberi skala 1 – 10 berapa besar kepuasan Anda terhadap SEMANTIK BPPK dalam hal menunjang pekerjaan Anda?

Umm 7 lah lumayan puas secara keseluruhan dengan SEMANTIK BPPK hanya saja mengenai pergantian pengajar itu saya harus masuk ke bagian RENBANG untuk rekomendasi terlebih dahulu baru diubah di penyelenggaraan. Ya begitu sih.

Nama Informan : Aghi Wirawan, S. E.
Jabatan : Pelaksana di bidang EVALAPKIN subbid Pengolah data
 Evaluasi Dikat
Tanggal Wawancara : Selasa, 27 Maret 2018 pukul 10.22 s/d 11.28
Tempat Wawancara : Ruang Rapat Lt. 1 di PUSDIKLAT Bea dan Cukai

1. Boleh perkenalkan diri terlebih dahulu pak ?

“nama saya Aghi Irawan di PUSDIKLAT bea dan Cukai, di Subbid pengolah data evaluasi diklat. Dibidang evaluasi lapangan dan pelaporan kinerja. Sehari – hari yang kaitannya dengan SEMANTIK itu memanfaatkan SEMANTIK untuk melakukan pencetakan sertifikat.”

2. Sudah berapa lama anda bekerja dibidang yang berurusan dengan SEMANTIK ?

“kalau bekerja dibidang yang berhubungan dengan SEMANTIK, sebelum ada SEMANTIK pun udah disitu, untuk sertifikat itu dari 2014 kemudian SEMANTIK masuk itu akhir 2015. Jadi kira – kira sudah 2 tahun lah pakai SEMANTIK untuk pencetakan sertifikat sebelumnya manual, menggunakan excel, mail merge word.”

3. Boleh jelaskan sedikit secara keseluruhan apa itu SEMANTIK BPPK ?

“secara umum sebenarnya, Awalnya aplikasi SEMANTIK itu asal usulnya dari my heart. Nah my heart itu sebenarnya aplikasi bantuan yang cuma ada di PUSDIKLAT keuangan umum, di Pancoran, aplikasinya itu internal sebenarnya memudahkan panitia diklat menyelenggarakan diklat dan juga untuk menginput data yang dimiliki oleh peserta. Awalnya disitu di keuangan umum. Tapi ada arahan dari pimpinan waktu itu agar aplikasi my heart itu dikembangkan lagi. Jadi bisa dipakai di semua PUSDIKLAT dan dibalai diklat, dan juga bisa di online kan keluar. Keluar tuh maksudnya bisa diakses oleh peserta diklat. Kalau dulukan Cuma jaringan kantor. Nah kalau sekarang SEMANTIK itu bisa diakses diluar kantor bahkan di smartphone bisa. Nah sebenarnya kan SEMANTIK ini apa namanya digunakan untuk membantu pekerjaan pegawai yah, bahasanya begitu. Bisa membantu pegawai mudah dalam

melakukan pekerjaan. Disiapkan juga untuk memberikan informasi pekerjaan. Informasi pekerjaan itu maksudnya apapun yang kita kerjakan itu akan dimasukkan ke SEMANTIK, disimpan di SEMANTIK di olah di SEMANTIK, outputnya juga dari SEMANTIK. Jadi semua pekerjaan kita itu akan terekam disitu. Sehingga suatu saat apabila ada unit yang membutuhkan informasi tentang diklat. Itu ngga perlu lagi tanya ke kita. Langsung ambil dari SEMANTIK. Itu yang pertama, yang kedua fungsinya itu untuk mengelola peserta. Kalau dulu peserta itu kalau mengisi formulir itu manual yah, tulis tangan, terus berkasnya dikumpulkan, di arsip. Nah sekarang peserta lebih mudah karena peserta bisa menginput di aplikasi di mana aja, dirumah bisa, dikantor bisa, dan data itu tersimpan. Jadi ketika dia diklat lagi jadi ngga perlu isi ulang. Jadi data itu sudah ada. Tinggal diperbaharui saja. Kemudian, fungsi dari SEMANTIK yang lain itu setau saya itu untuk mengelola seluruh program diklat yang ada di BPPK. Jadi mulai dari membuat program, dimasukkan ke SEMANTIK, kemudian eksekusi program, misalnya, itu peserta harus registrasi ke SEMANTIK. Jadi peserta diklat yang registrasi ke SEMANTIK itu lah yang akan ikut diklat, dan datanya di olah. Kemudian kalau hubungannya dengan balai yah, itu untuk validasi program, jadi validasi diklat. Jadi ketika dia di sana, ada diklat di daerah, dia tetap harus masuk ke semantik dulu jadi dia bisa eksekusi. Nah dengan adanya sistem ini, sebenarnya pengelolaan penyelenggaraan diklat itu lebih tertata, bisa di pantau, kemudian datanya juga terekam. Dan tadi ya nambahin sedikit yah. Yang balik ke pertanyaan fungsi tadi yah. Fungsi SEMANTIK tadi kan memudahkan pekerjaan, informasi pekerjaan kantor, kemudian memudahkan peserta diklat. Dan fungsi yang terakhir itu sebenarnya untuk mengelola kinerja juga. Jadi kinerja kantor itu diukur melalui penggunaan SEMANTIK, jadi misalnya nih sertifikat itu deadlinenya kalau ngga salah sebulan setelah penutupan. Jadi kalau sampai sebulan setelah penutupan nomor sertifikat belum di input nah itu kita dianggap tidak sesuai kinerjanya. Dibidang lain juga ada. Nanti kamu bisa tanyalah dibidang penyelenggara atau di reembang. Targetnya itu ada. Nah ketika aku ngga input nomor sertifikat nanti merah tandanya. Dianggap gagal di diklat mana. Nah itu untuk penilaian kinerja juga. Itu nilai positifnya SEMANTIK.

4. Boleh tadi tambah cerita sedikit mengenai jobdesk anda yang berkaitan dengan SEMANTIK BPPK ?

“yang berhubungan dengan SEMANTIK itu tadi udah saya sebutkan tadi mulai dari yang pertama kali itu, tentu saya harus check dulu di data peserta misalkan diklat kabin kargo yah, contoh. Saya masuk ke menu kabin kargo, saya lihat disitu udah selesai belum diklatnya. Kalau didalam peserta saya download itu ceklis data peserta nah itu bentuknya excel kan. Setelah jadi excel nanti saya konfirmasi ke siswa ini udah bener belum datanya. Nah sebelum konfirmasi itu saya cocokkan dengan berkas berkas yang mereka kumpulkan. Karena siswa disini kan dia wajib mengumpulkan fotokopi SK PNS, nah kalau di sini wajib. Gatau ya kalau di PUSDIKLAT lain, kalau disini wajib. Nah dari SK itu, saya check ulang mulai dari nama, tempat tanggal lahir, pangkat golongan, jabatan, karena ada aja siswa yang ngisinya tuh asal – asalan. Dan saya harus check ulang disitu. Udah selesai. Nanti saya konfirmasi yah, udah sesuai belum. Apablia sudah sesuai kemudian saya lihat fotonya, kan kalo di SEMANTIK ada fotonya. Itu fotonya sudah benar belum. Kadang ada yang salah fotonya. Ya saya benerin satu – satu. Saya buka perpeserta, kalau salah saya ganti. Kan ada yang upload foto dengan baju putih, pakai dasi. Itukan salah. Kalau disini fotokan harus seragam dinas pendidikan lengkap. Ada juga yang upload foto itu, entah dia artis atau bukan, diupload. Yang penting kan kalau di SEMANTIK itu ketika kita sudah input data apapun, itu sudah dianggap selesai. Bener atau salah itu tergantung pesertanya kan. Karena aplikasi ini Cuma membaca sudah atau belum, nah gituloh. Jadi yang ngecek kebenarannya tetap pegawai. Maka itu tadi saya bilang agak merepotkannya disitu. Karena belum terlalu canggih. Jadi usianya sudah dua tahun itu baru pengembangan. Nah itu tadi balik kefoto yah saya check satu – satu sudah sesuai. Nanti kalau sudah sesuai aku tunggu rapat kelulusan. Kalau sudah ada hasil dari rapat kelulusan. Saya input nomor sertifikat, kalau disitu sudah ad nomor sertifikat, aku udah bisa cetak. Kalau belum ada aku belum bisa. Setelah nomor itu masuk. Mulai aku download formnya. Nanti outputnya bentuknya word, bentuknya sertiffkat. Abis verifikasi data, benerin foto, input nomor sertifikat, kemudian di download itu outputnya dokumen word.

Isinya ya sertifikat semua. Jadi satu halaman itu satu peserta sejumlah sertifikat itu. Nah dari situ udah, tinggal dicetak sertifikatnya. Nah kalau sertifikat itu kan kita perlu cetak jadi formatnya word nanti tinggal di edit sedikit lah, biar rapih baru dicetak. Tadi aku sempet singgung yang masalah data itu bener atau engga. Nah di SEMANTIK ini tuh kalau aku boleh bilang, dia itu kontrolnya Cuma sudah atau belum. Sudah diinput atau belum. Sudah di submit atau belum. Tapi dia ngga bisa melacak data ini diinputnya benar atau engga. Tetap saja kita harus lihat. Ngga bisa kita tinggal “next” aja. Kalau kita next saja terus nanti pas keluar sertifikat itu bisa saja fotonya salah, terus namanya engga sesuai, hurufnya gede kecil, gasesuai format sertifikat, bisa saja seperti itu. Jadi sebagai user kita juga tetap harus check ulang lagi dari SEMANTIKNYA. Kemudian tadi aku juga bilang bahwa

5. Apa Informasi yang Anda peroleh dari SEMANTIK BPPK?

“Informasi yang saya dapatkan dari SEMANTIK BPPK itu informasi dari form registrasi peserta diklat yang gunanya nanti saya olah untuk pembuatan Sertifikat. Kemudian nilai ujian peserta diklat untuk nantinya dirapatkan lulus atau tidaknya peserta diklat pada saat mengikuti diklat. Kemudian sama nomor sertifikat diklat.

6. Apakah Format output yang anda dapatkan dari sistem SEMANTIK BPPK sudah sesuai dengan kebutuhan Anda?

“formatnya sih kalau sertifikat kan word dan excel yah. Sudah sesuai sih. Cuma memang kadang harus di edit dikit untuk merapihkan hasil output. Sama ya itu ada sertiikat yang kadang aturannya ngga pakai foto. Cuma kan SEMANTIK ngga bisa membaca diklat mana saja yang sertifikatnya ngga pakai foto. Ya jadinya kadang saya ngapusin satu – satu. Kadang kalau sertifikat yang ngga pakai foto saya buatnya bukan di SEMANTIK BPPK tapi saya buat sendiri.”

7. Apa saja Informasi yang anda harapkan namun belum tersedia pada SEMANTIK BPPK ?

“informasi yang saya harapkan ada itu sepertinya rekapitulasi diklat dari alumni peserta diklat. Jadi dia udah diklat apa aja udah ada riwayatnya di SEMANTIK

BPPK dan admin bisa melihat itu. Kalau sekarang kan sebenarnya peserta diklat bisa melihat Cuma admin gabisa.”

8. Bagaimana Pandangan anda mengenai tingkat keakuratan sistem SEMANTIK BPPK?

“kalau untuk saya keakuratan SEMANTIK BPPK itu kalau dipekerjaan saya tergantung peserta diklatnya kalau peserta diklatnya bener ngisinya tentu informasi itu menjadi akurat. Tapi kalau asal – asalan tentu hasilnya juga ngga benar. Jadi semua kembali ke peserta diklat.”

9. Apa saja Fitur/ Menu tambahan yang anda harapkan tersedia pada SEMANTIK BPPK?

SEMANTIK itu inputan datanya belum terlalu bagus. Yang aku maksud tuh gini. Misalkan kantor – kantor di Bea dan Cukai kan itu itu aja, sudah jelas nama kantornya. Nah disitu diharapkan ada menu pilihan kantor jadi siswa ketika masuk diklat, registrasi. Dia ngga perlu mengetik ulang, tinggal di drop down gitu. Kalau misalnya ngetik kan bisa salah. Atau dia bisa ngetik suka – suka dia. Bisa singkat – singkat. Nah kalau misalnya ada dropdown itu pertama ngga perlu ngetik, kedua isinya tetap itu – itu saja. Kan ngga berubah. Sebenarnya sudah saya usulkan dari dulu Cuma ya belum terealisasi. Yang kedua kalau bisa sih SEMANTIK itu dia itu nyambung dengan aplikasi lain dikementerian keuangan. Aplikasi lain itu misalnya nyambung ke aplikasi penilaian kinerja. Disitu setiap pegawai itu ada biodatanya disitu. Biodata itu seperti nama, tempat, tanggal lahir, NIP, unit kerja. Aku berharapnya SEMANTIK itu bisa nyambung ke situ. Jadi nanti ketika ada siswa mau diklat, mau registrasi, jadi tinggal ketik NIP saja. Sudah data sudah keluar semua. Nah kalau sekarang kan engga. Kalau sekarang kan ketika dia mau diklat, data itu memang sudah ada. Cuma kalau misalnya dia dari awal itu emang salah, yaudah salah terus. Kecuali dia udah benerin. Kemudian kalau dia pindah kantor nih. Kalau dia emang orangnya rajin, dia teliti, dia bakal edit. Tapi kalau engga, yaudah dia bablas aja. Aslinya dia udah pindah ke Surabaya kantor disitu masih di Jakarta. Nah

kalau misalkan dia sudah nge-link ke aplikasi tadi otomatis setiap dia berpindah maka di SEMANTIK juga ngikut. Jadi ya itu kelemahannya itu tadi yang pertama kita harus check ulang data, kedua belum sinkron dengan data kepegawaian. Karena yang kita diklat itukan pegawai kan sebenarnya, kalau bisa kan data itu sinkron, itu lebih enak. Itu cerita kalau pas pakai SEMANTIK.”

10. Apa saja bentuk dukungan yang diberikan oleh BPPK kepada PUSDIKLAT Bea dan Cukai dalam penggunaan SEMANTIK BPPK ?

“bentuk dukungannya mereka sebenarnya terbuka yah untuk menerima saran, tetapi kadang kala kalau kita menyampaikan keluhan, memang tidak semuanya bisa diurus. Karena tenaganya terbatas. Sementara yang mereka kerjakan banyak dan aplikasi kan, ngga semua orang bisa mengelola, dan ngga semua orang bisa datang ke PUSDIKLAT kan. Jadi sampai sekarang masih ada beberapa saran yang belum terealisasi. Kaya tadi itu yang integrasi data belum bisa antara data SEMANTIK dengan data Pegawai belum bisa. Tapi dukungan mereka sih sebenarnya udah lumayan bagus, ngga tau ya apa disana benar – benar sibuk atau emang ngga ada yang ngerjain. Nah itu ngga tau. Yang jelas mereka selalu terbuka sih atas masukan – masukan.”

11. Apa kendala yang dihadapi saat melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan SEMANTIK BPPK ?

“ yang paling sering berhubungan dengan SEMANTIK itu kalau pribadi aku sih itu aja inputan data, foto, selain itu sih ngga ada masalah. Tapi sebenarnya kalau boleh diusulkan gitu ya outputnya itu masih harus diperbaiki. Output sertifikat. Karena kan ada satu output ya sertifikat itu ngga harus pakai foto. Sesuai peraturan yang mengatur tentang format sertifikat. Disitu harusnya ngga ada foto. Tapi di SEMANTIK tetap ada fotonya. Nah aku udah bilang ke IT nya, ini tolong disesuaikan.

12. Bagaimana Solusi yang terbaik dalam mengatasi kendala yang terjadi saat melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan SEMANTIK BPPK ?

“solusinya untuk diklat yang ngga ada fotonya, aku ngga cetak pakai SEMANTIK. Tetep pakai manual. Karena kalau tetap dihajar pakai SEMANTIK nih, nanti aku sendiri yang repot. Harus ngapusin fotonya satu – satu kan. Mending aku pakai sistem lama aku sendiri, sistem aku itu pakai excel mail merge ke word. Itu lebih cepat. Kalau seperti itu emang sih aku ngga buka dari SEMANTIK yah, jadi sertifikat itu ngga dicetak dari SEMANTIK tetapi untuk data dan nomor sertifikat tetap di input. Karena apa, karena SEMANTIK itu dia menghitung data sudah ada atau belum. Sudah di submit atau belum, kalau misalnya nomornya kosong nanti itu akan dibawa – bawa terus ke belakang. Oh ini diklat belum selesai nih. Pekerjaan bidang evalap belum selesai nih. Maka dari itu tetap harus diinput. Nah mengakali itu tetap aku input nomornya di SEMANTIK tapi outputnya buat sendiri, karena kalau tetap dari SEMANTIK itu artinya saya harus tetap menghapus fotonya satu – satu. Ya cukup melelahkan juga yah.”

13. Bagaimana pandangan anda terhadap ketepatan waktu SEMANTIK BPPK dalam menyediakan informasi yang anda butuhkan?

“menurut saya ketepatan waktu atau tidaknya informasi di SEMANTIK BPPK adalah tergantung adminnya kalau adminnya cepat dalam melaksanakan tugasnya maka informasi menjadi cepat pula tersampaikan. Kalau dalam bidang pekerjaan saya. Saya harus menunggu dulu rapat kelulusan siswa sehingga cepat pula memperoleh nomor sertifikat. Kalau untuk rentang waktu setelah rapat kelulusan dengan nomor sertifikat ya tergantung dari adminnya dan prosesnya. Kalau dari sistem tentu tidak masalah. Karena SEMANTIK itu sistem yang apapun kita input langsung muncul setelah penginputan selesai. Kalau dari sistemnya saya tidak ada masalah”

14. Apakah dengan adanya SEMANTIK BPPK membantu anda dalam menyelesaikan pekerjaan ?

“Dari pribadi saya sendiri sebagai pengguna SEMANTIK BPPK ngga 100% positif. Ada negatifnya juga, negatifnya itu dia sedikit apa namanya tuh merepotkan

maksudnya itu, biasanya kita nggak perlu isi – isi aplikasi SEMANTIK, sekarang harus kesitu dulu. Ada yang bilang double pekerjaan. Kemudian ada juga yang membuat pekerjaan saya menjadi 2 kali, kalau dulu sebelum ada SEMANTIK itu pakai mail merge otomatis yah. Saya punya database pegawai seluruh Indonesia. Seluruh daerah saya masukin. Udah selesai. Karena datanya tuh, itu – itu aja tapi kalau di SEMANTIK kita harus verifikasi data dari peserta. Peserta A misalnya nih masukin namanya bener nggak, tanggal lahirnya bener nggak. Nah itu harus di check lagi. Iya jadi kelemahannya SEMANTIK kalau dipekerjaan saya itu begitu.”

15. Apabila anda diberi skala 1 – 10 berapa besar kepuasan Anda terhadap SEMANTIK BPPK dalam hal menunjang pekerjaan Anda?

“umm 8 kali yah, sebenarnya cukup puas. Sebenarnya saya mendukung penuh yah. Ya masa zaman sekarang masih mau pakai manual teruskan. Lagian dengan adanya aplikasi SEMANTIK kita bisa dipandang lebih handal sebagai penyelenggara diklat tuh, kita dipandang oleh peserta tuh lebih baik karena kita sudah punya aplikasi, untuk mengelola itu. Mengelola data peserta, mengelola kelulusan diklat. Sebenarnya bagus. Aku bilang sih bagus tapi belum bisa sepuluh karena ya itu tadi masih ada beberapa masukan yang memang sampai sekarang masih belum bisa terealisasi dan itu membuat pekerjaan jadi agak bertambah karena double pekerjaan gitulah. Sebenarnya kalau misalnya bisa sinkronisasi sama perbaikan template output sertifikat sudah baik itu bagus.”

Nama Informan : Rahmat Fauzi, S. Kom.
Jabatan : Pelaksana di bidang EVALAPKIN subbid Informasi dan Pelaporan Kinerja
Tanggal Wawancara : Rabu, 28 Maret 2018 pukul 12.03 s/d 13.00
Tempat Wawancara : Ruang Rapat Lt.2 PUSDIKLAT Bea dan Cukai

1. Boleh Perkenalkan diri terlebih dahulu ?

“ nama saya rahmat fauzi, kerja di PUSDIKLAT Bea dan Cukai ini dari 2011 jabatan sebagai evaluator diklat. Saya Bekerja dengan hal berhubungan dengan SEMANTIK sudah sekitar 3 tahun”

2. Boleh ceritakan sedikit secara garis besar mengenai SEMANTIK BPPK ?

“SEMANTIK BPPK adalah aplikasi untuk memudahkan pegawai BPPK selaku penyedia jasa dan penggunanya yakni seluruh pegawai kementerian keuangan mengenai kediklatan. Jadi ya bisa melihat dia sudah diklat apa saja, bisa melihat apa saja yang sudah dilakukan, jadi riwayat diklat bagi pengguna, bagi pegawai sendiri bisa lebih detil lagi bisa untuk membuat laporan, bisa untuk melihat registrasi siswa, data siswa dan sebagainya.”

3. Boleh ceritakan jobdesk anda yang berhubungan dengan SEMANTIK BPPK ?

“jobdesk saya yaitu menganalisis atau merekapitulasi masukan, atau keluhan atau saran dari peserta diklat”

22. Apa Informasi yang Anda peroleh dari SEMANTIK BPPK?

“Informasi yang saya dapatkan dari SEMANTIK BPPK itu ya mengenai evaluasi penyelenggaraan diklat dan evaluasi pengajar untuk melakukan rekapitulasi evaluasi dari peserta diklat.”

4. Waktu pertama kali menggunakan SEMANTIK BPPK diajarkan atau belajar sendiri?

“umm diajarkan yah, gampang ngga susah”

5. Pernah ngga anda mengalami kendala saat melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan SEMANTIK BPPK?

“biasanya sih koneksi internet saja, itu hal umum sih. bukan jaringan internet tapi lebih kepada akses ke SEMANTIKnya sih. Kadang kita buka kompas detik atau

berita lainnya jalan, pas buka SEMANTIK ngga bisa. Jadi memang di koneksi SEMANTIK nya.”

6. Apakah Format output yang anda dapatkan dari sistem SEMANTIK BPPK sudah sesuai dengan kebutuhan Anda?

“iya output dari hasilnya itu terkadang ngga sesuai dengan peraturan yang sedang berlangsung, jadi format peraturannya seperti ini, format output SEMANTIK seperti ini jadi ketika kita ngambil output dari SEMANTIK tidak bisa langsung digunakan sesuai dengan peraturan yang ada. Jadi harus kita ganti dulu formatnya, kita rubah dulu, baru kita cetak sesuai dengan peraturan. Jadi bekerja dua kali”

7. Bagaimana Pandangan anda mengenai tampilan aplikasi SEMANTIK BPPK?

“menurut saya tampilannya sudah oke, form evaluasi juga sudah sederhana. Jadi ngga ada masalah sama sekali. Saya juga nyaman dengan tampilannya.”

8. Apakah dengan adanya SEMANTIK BPPK ini sangat membantu pekerjaan Anda?

“iya membantu, kalau dari bidang pekerjaan saya sih membantu yah, karena merekapitulasi tinggal download saja.”

9. Menurut anda apakah penggunaan SEMANTIK BPPK di PUSDIKLAT Bea dan Cukai sudah maksimal dari pada PUSDIKLAT lain di kemenkeu?

“umm, kalau disini kayaknya sudah lebih awal dan lebih baik dibanding PUSDIKLAT lain karena semenjak SEMANTIK berjalan di PUSDIKLAT Bea dan Cukai itu yang pasti nomor 1 untuk SEMANTIKnya. Yang lain belum pakai kita sudah pakai. Dan sampai saat ini masih ada beberapa instansi yang belum pakai itu”

10. Pernah ngga BPPK memberikan dukungan kepada pusdiklat Bea dan Cukai dalam penggunaan SEMANTIK?

“paling biasanya, mereka datang untuk cek koneksi jaringan. Kedua sifatnya lebih ke pasif maksudnya kalau kita ada kendala baru mereka respon. Kalau ngga ada kendala mereka ngga respon. Jadi dia tau kekurangannya itu kalau kita yang respon. Kalau kita tidak bilang apa – apa kemungkinannya mereka ngga tahu kekurangannya.”

LAMPIRAN 14 KUALITATIF

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

KEY INFORMAN 1

Nama Informan	: Riko Febrialdo, S. E.
Jabatan	: Pelaksana Subbid Program Bidang RENBANGDIK
Tanggal Wawancara	: Jumat 09 Maret 2018
Tempat Wawancara	: R. <i>Knowledge Management</i> PUSDIKLAT Bea dan Cukai

A. Setting

Hari itu cuaca cerah, peneliti datang pagi sekali untuk melakukan uji coba kuesioner. Kegiatan diklat biasanya dimulai pada pukul 08.00 pagi, oleh karena itu peneliti mencari celah untuk bisa memanfaatkan jam sebelum masuk kelas untuk melakukan uji coba kuesioner. Setelah melakukan uji coba kuesioner peneliti ke ruang sekretariat untuk menunggu jam janji wawancara dengan informan admin SEMANTIK BPPK di Pusidklat Bea dan Cukai. Tepat pukul 13.38 informan mengajak peneliti ke ruang *knowledge Management*, sedikit berbincang – bincang sebentar dan melanjutkan melakukan sesi wawancara dan pengamatan yang dimulai pada pukul 14.00. setelah melakukan wawancara peneliti kembali melakukan uji coba kuesioner pada diklat yang lain hingga pukul 16.00.

B. Hasil

Hasil wawancara tersebut, Bapak Riko menjelaskan mengenai kegunaan SEMANTIK BPPK secara umum yaitu SEMANTIK BPPK merupakan aplikasi penunjang kegiatan Kediklatan BPPK mulai dari perencanaan program diklat, penyelenggaraan diklat terkait penjadwalan secara rinci, terakhir evaluasi terkait

evaluasi kegiatan diklat. Bapak Riko juga menjelaskan bahwa program diklat yang baru dihasilkan dari analisis kebutuhan diklat yang dilakukan pada bulan desember kemudian di verifikasi oleh pengembang DJBC baru kemudian didapatkan rencana program diklat selama satu tahun kedepan. Jadi kunci utamanya adalah di bapak riko selaku subbid program bidang RENBANGDIK. Apabila bapak Riko telah selesai menginput data program diklat yang baru, barulah program itu bisa diolah lebih lanjut.

Secara rinci tugas pokok yang berhubungan dengan SEMANTIK BPPK yaitu membuat program diklat yang baru yang belum ada di SEMANTIK BPPK untuk mendapatkan kode program tadi. Kode program diklat untuk program diklat yang baru dibuat auto made dari SEMANTIK BPPK. Kemudian kedua, menginput program diklat yang akan dilaksanakan selama setahun penuh berikut dengan revisinya apabila ada perubahan, seperti perubahan tanggal diklat jumlah peserta sampai dengan dana yang digunakan untuk kegiatan diklat tersebut.

Bapak riko menjelaskan bahwa SEMANTIK BPPK juga berisi mengenai database program program diklat terdahulu untuk dijadikan referensi dalam pembuatan diklat selanjutnya. Mengenai keakuratan informasinya tentu semua bergantung kepada admin SEMANTIK BPPK. Jadi bila ada kesalahan informasi semua berasal dari admin yang melakukan penginputan. Namun sedikit sekali informasi yang salah karena informasi yang dihasilkan oleh SEMANTIK BPPK merupakan proses yang panjang hingga di verifikasi oleh pihak pengembang DJBC. Begitu pula dengan ketepatan waktu yang dihasilkan oleh SEMANTIK BPPK. Semua bergantung kepada rajin atau tidaknya admin SEMANTIK BPPK dalam

melakukan penginputan informasi terbaru. Seberapa cepat admin SEMANTIK BPPK dalam mengupdate informasi baru maka akan mempengaruhi penyampaian informasi di SEMANTIK BPPK.

Secara keseluruhan SEMANTIK BPPK memberikan kepuasan yang lumayan, karena bagi bapak riko SEMANTIK BPPK dapat memberikan referensi program diklat kedepannya. Namun belum dikatakan sangat memuaskan karena pada prosesnya khususnya dalam menunjang pekerjaannya masih belum terasa. Karena menurut beliau SEMANTIK BPPK membuat admin SEMANTIK BPPK menjadi bekerja dua kali dalam melakukan tugasnya. Tetapi secara keseluruhan SEMANTIK BPPK merupakan konsep yang bagus untuk menunjang penyelenggaraan diklat yang lebih tertata. Beliau juga menambahkan bahwa penggunaan SEMANTIK BPPK jauh lebih baik dari PUSDIKLAT lain hal ini berkaitan dengan penggunaan evaluasi pengajar dan penyelenggaraan diklat di SEMANTIK BPPK yang sudah lebih dulu di lakukan di PUSDIKLAT Bea dan Cukai.

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

KEY INFORMAN 2

Nama Informan	: Dwi Rahma Ramadani Aulia
Jabatan	: Pelaksana Subbid Kurikulum Bidang RENBANGDIK
Tanggal Wawancara	: Senin, 12 Maret 2018
Tempat Wawancara	: R. Rapat Lantai 1 PUDIKLAT Bea dan Cukai

A. Setting

Hari itu peneliti datang ke PUSDIKLAT Bea dan Cukai pukul 11.00 karena memiliki janji untuk melakukan wawancara dengan dua informan sekaligus dibidang RENBANGDIK. Pertama peneliti memiliki janji dengan Ibu Dwi Rahma Ramadani Aulia sebagai admin SEMANTIK di subbid kurikulum bidang RENBANGDIK. Peneliti menunggu waktu janji pukul 13.00 diruang Sekretariat. setelah melakukan sesi wawancara peneliti tidak dapat melakukan pengamatan dikarenakan informan sedang sibuk, jadi peneliti menunggu janji wawancara dengan informan kedua. Informan kedua adalah Bapak Ruchan Yulabi sebagai admin SEMANTIK BPPK di subbid tenaga pengajar bidang RENBANGDIK. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan pengamatan hingga pukul 16.20 WIB.

B. Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dwi menyatakan bahwa SEMANTIK BPPK merupakan informasi kediklatan, yang dari sana semua data – data dari perencanaan dimana ada program – program diklat, kurikulumnya, mata pelajarannya dimasukin disitu, Kapan diklat akan dilaksanakan. Terus tenaga pengajarnya siapa. Dan ketika setelah dibidang renbang lanjut ke penyelenggaraan,

ketika sudah siap direncanakan. Ibu dwi memaparkan bahwa jobdesk beliau terkait SEMANTIK BPPK dibidang kurikulum adalah menambahkan mata – mata pelajaran (mata diklat), menambahkan nama peserta, jmlat mata diklat dan menyesuaikan kurikulum dengan Kerangka Acuan Program.

Ibu dwi menjelaskan bahwa sistem SEMANTIK BPPK lebih sedikit memberikan kepuasan kepada para admin di bidang RENBANGDIK karena bidang RENBANGDIK berfokus kepada penyediaan informasi yang didasarkan pada hasil rapat seperti analisis kebutuhan diklat dan juga rapat mengenai Kerangka Acuan Program. Ibu dwi menilai bahwa SEMANTIK BPPK akan memberikan kepuasan lebih kepada bidang yang lain seperti bidang Penyelenggaraan dan bidang EVALAPKIN. Tetapi apabila dilihat secara keseluruhan SEMANTIK BPPK dinilai cukup memuaskan dalam menunjang kegiatan penyelenggaraan diklat.

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

KEY INFORMAN 3

Nama Informan : Ruchan Yulabi, S. S. T.
Jabatan : Pelaksana di Subbid Tenaga Pengajar RENBANGDIK
Tanggal Wawancara : Senin, 12 Maret 2018
Tempat Wawancara : R. Perpustakaan PUSDIKLAT Bea dan Cukai

A. Setting

Hari itu peneliti datang ke PUSDIKLAT Bea dan Cukai pukul 11.00 karena memiliki janji untuk melakukan wawancara dengan dua informan sekaligus dibidang RENBANGDIK. Pertama peneliti memiliki janji dengan Ibu Dwi Rahma Ramadani Aulia sebagai admin SEMANTIK di subbid kurikulum bidang RENBANGDIK. Peneliti menunggu waktu janji pukul 13.00 diruang Sekretariat. setelah melakukan sesi wawancara peneliti tidak dapat melakukan pengamatan dikarenakan informan sedang sibuk, jadi peneliti menunggu janji wawancara dengan informan kedua. Informan kedua adalah Bapak Ruchan Yulabi sebagai admin SEMANTIK BPPK di subbid tenaga pengajar bidang RENBANGDIK. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan pengamatan hingga pukul 16.20 WIB.

b. Hasil

Menurut bapak Yulabi SEMANTIK BPPK merupakan sistem penyedia Informasi terkait pelaksanaan diklat mulai dari awal peserta mendaftar registrasi via SEMANTIK, mencocokkan datanya lewat SEMANTIK kemudian informasi – informasi terkait kepegawaiannya dia diupdate di SEMANTIK. SEMANTIK BPPK dapat juga

menjadi database yang berisi informasi mengenai peserta diklat. Pada pihak internal internal untuk SEMANTIK BPPK menyediakan informasi mengenai rincian diklat yg telah dilaksanakan ditahun – tahun sebelumnya dan menyediakan rincian informasi diklat yang akan dilaksanakan di periode mendatang pada satu tahun anggaran. Jadi kalau tahun 2018 ya dia menyediakan informasi diklat yang akan dilaksanakan ada tahun 2018. Lengkap juga disitu ada diklatnya apa, kapan pelaksanaannya, berapa jmlat, terus siapa pengajarnya, terus nanti siapa pesertanya.

Bapak Yulabi menjelaskan bahwa sebagai subbid tenaga pengajar dibidang RENBANGDIK tugasnya adalah menginput rekomendasi pengajar yang akan mengajar pada mata diklat tertentu. Namun didalam melaksanakan tugasnya untuk melakukan penginputan tenaga pengajar beliau jarang menggunakan SEMANTIK BPPK untuk mencari Informasi mengenai pengajar pada mata diklat tertentu. Beliau lebih suka menggunakan database yang dia buat sendiri di microsoft excel. Menurutnya, menggunakan SEMANTIK BPPK membuat pekerjaannya menjadi lama karena harus membuka satu – satu permata diklat. Beliau berharap ada semacam fitur sort data seperti search engine dengan format excel, seperti data Mata diklat, data pelajaran atau periode diklat, lokasi diklat, dll. Beliau menambahkan bahwa sudah merasa cukup puas dengan SEMANTIK BPPK namun belum terlalu puas dalam hal membantu pekerjaannya.

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

KEY INFORMAN 4

Nama Informan : Amanah Khairiyah, S. S.
Jabatan : Pelaksana pada Bidang Penyelenggaraan
Tanggal Wawancara : Rabu , 14 Maret 2018
Tempat Wawancara : R. Perpustakaan PUSDIKLAT Bea dan Cukai

A. Setting

Hari ini peneliti datang pukul 07.30 untuk melakukan penyebaran kuesioner pertama setelah melakukan uji coba kuesioner sebelumnya. Sasaran responden hari ini adalah peserta diklat dari diklat DTSS Pemeriksaan Sarana Pengangkut Udara. Seperti biasa peneliti memanfaatkan waktu coffee break pagi untuk memberikan kuesioner. Kuesioner tersebut ditinggal dan diserahkan oleh ketua kelas pada pukul 09.00 pagi ke ruang sekretariat. Hari itu selain melakukan penyebaran kuesioner, peneliti memiliki janji pada siang hari untuk melakukan wawancara dengan informan lain dibidang penyelenggaraan. Yaitu Ibu Riri dan Bapak Barnas selaku admin SEMANTIK BPPK di bidang penyelenggaraan. Sambil menunggu waktu janji tiba, peneliti menunggu di ruang sekretariat sambil membantu pekerjaan pegawai lain di ruang sekretariat.

Pada pukul 10.00 Ibu Riri mengajak peneliti untuk melihat kegiatan registrasi SEMANTIK BPPK di ruang kelas. Setelah melihat dan mengamati proses registrasi peserta diklat. Peneliti diajak makan siang bersama dengan Bapak Barnas

kemudian dilanjutkan dengan kegiatan wawancara. Kemudian, ketika wawancara telah usai. Dilanjutkan dengan wawancara dengan bapak Barnas dan melakukan pengamatan pada pekerjaan beliau hingga selesai.

B. Hasil

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA**KEY INFORMAN 5**

Nama Informan : Barnas, A. Md.
Jabatan : Pelaksana penyelenggaraan II bidang Penyelenggaraan
PUSDIKLAT Bea dan Cukai
Tanggal Wawancara : 15 Maret 2018 pukul 15.00 s/d 15.30
Tempat Wawancara : Ruang Tunggu Widyaiswara

A. Setting

B. Hasil

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA**KEY INFORMAN 6**

Nama Informan : Aghi Wirawan, S. E.
Jabatan : Pelaksana di bidang EVALAPKIN subbid Pengolah data
Evaluasi Dikat
Tanggal Wawancara : Selasa, 27 Maret 2018 pukul 10.22 s/d 11.28
Tempat Wawancara : Ruang Rapat Lt. 1 di PUSDIKLAT Bea dan Cukai

A. Setting**B. Hasil**

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA**KEY INFORMAN 7**

Nama Informan : Rahmat Fauzi, S. Kom.
Jabatan : Pelaksana di bidang EVALAPKIN subbid Informasi dan
Pelaporan Kinerja
Tanggal Wawancara : Rabu, 28 Maret 2018 pukul 12.03 s/d 13.00
Tempat Wawancara : Ruang Rapat Lt.2 PUSDIKLAT Bea dan Cukai

A. Setting**B. Hasil**

LAMPIRAN 15 KUALITATIF

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI DAN PENGAMATAN

1. CATATAN LAPANGAN NO.1

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Februari 2018

Waktu : 14.00 – 16.00

Kegiatan : Evaluasi Tatap Muka dan Studi Dokumentasi

a. Setting

Hari itu peneliti ingin melakukan kegiatan pengamatan untuk melihat bagaimana admin SEMANTIK BPPK dibidang penyelenggaraan bekerja. Tetapi karena mereka terlihat sibuk jadi peneliti hanya meminta panduan manual SEMANTIK BPPK dan buku merajut kenangan 50 tahun PUSPLA DDBT Pasar Minggu. Setelah menghabiskan waktu siang untuk mempelajari dokumen-dokumen yang diberikan. admin SEMANTIK BPPK bidang evalapkin mengajak peneliti untuk melihat evaluasi tatap muka untuk diklat lokakarya Proses bisnis kepabenan dan Cukai untuk inspektorat Jenderal.

b. Hasil

Setelah mempelajari buku panduan manual SEMANTIK BPPK peneliti memiliki dugaan bahwa aplikasi ini mudah untuk digunakan. Karena terlihat bahwa buku panduan ini memberikan informasi yang detail mengenai cara penggunaannya. Selain itu peneliti juga membaca buku mengenai merajut kenangan 50 tahun PUSPLA DDBT Pasar Minggu untuk melihat bagaimana sejarah perkembangan PUSDIKLAT Bea dan Cukai hingga berkembang

penggunaan sistem Informasinya dari menggunakan manual hingga sistem yang berbasis online. Peneliti juga melakukan penyamaan antara perkembangan PUSDIKLAT Bea dan Cukai dengan dokumen RENSTRA PUSDIKLAT Bea dan Cukai 2015 - 2019. Pada dua dokumen tersebut terlihat bagaimana PUSDIKLAT Bea dan Cukai berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada para peserta diklat sesuai dengan visi, misi dan pencapaian PUSDIKLAT Bea dan Cukai pada tahun 2019 nanti.

Setelah mempelajari dokumen – dokumen yang diberikan, peneliti ikut kedalam evaluasi tatap muka yang rutin diadakan PUSDIKLAT Bea dan Cukai. Pada saat itu, evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan diklat lokakarya Proses bisnis kepabeanan dan Cukai untuk inspektorat Jenderal. Pada evaluasi tatap muka tersebut peneliti mendapatkan bahwa evaluasi tatap muka ini begitu intens kegiatannya dan membuka masukan dan kritik yang diberikan peserta diklat oleh pihak penyelenggara. Peneliti menilai evaluasi tatap muka lebih efektif dilakukan daripada melakukan evaluasi melalui kuesioner yang diberikan kepada peserta diklat. Hal ini dikarenakan peserta diklat begitu antusias memberikan masukan dan kritik mengenai penyelenggaraan diklat. Selain itu penyelenggara diklat dapat memberikan argumen maupun permintaan maaf secara langsung terhadap ketidakpuasan peserta diklat terhadap penyelenggaraan kegiatan kediklatan. Pada saat itu peneliti tidak mendengar satupun keluhan mengenai aplikasi SEMANTIK BPPK. Peneliti kembali menduga bahwa kepuasan peserta diklat terhadap sistem ini sudah lumayan baik.

Setelah kegiatan evaluasi tatap muka selesai dan ditutup oleh kepala bidang EVALAPKIN, peneliti dan para perwakilan setiap bidang di PUSDIKLAT Bea dan Cukai keluar terlebih dahulu dan kembali ke kegiatannya masing – masing. Peneliti kembali ke ruang sekretariat untuk bersiap – siap pulang karena jam sudah menunjukkan pukul 4 sore.

2. CATATAN LAPANGAN NO.2

Hari/Tanggal : Jumat, 09 Maret 2018
Waktu : 07.30 – 16.00
Kegiatan : Melakukan Uji Coba Kuesioner

a. Setting

Hari itu cuaca cerah, peneliti datang pagi sekali untuk melakukan uji coba kuesioner. Kegiatan diklat biasanya dimulai pada pukul 08.00 pagi, oleh karena itu peneliti mencari celah untuk bisa memanfaatkan jam sebelum masuk kelas untuk melakukan uji coba kuesioner. Setelah melakukan uji coba kuesioner peneliti ke ruang sekretariat untuk menunggu jam janji wawancara dengan informan admin SEMANTIK BPPK di Pusidklat Bea dan Cukai. Tepat pukul 13.38 informan mengajak peneliti ke ruang knowledge Management, sedikit berbincang – bincang sebentar dan melanjutkan melakukan sesi wawancara dan pengamatan yang dimulai pada pukul 14.00. setelah melakukan wawancara peneliti kembali melakukan uji coba kuesioner pada diklat yang lain hingga pukul 16.00.

b. Hasil

Peneliti melakukan uji coba kuesioner pada mata diklat DTSS Keterampilan Penggunaan Gamma Ray Container System. Berdasarkan hasil uji coba kuesioner peneliti memiliki dugaan sementara bahwa kepuasan peserta diklat sudah lumayan bagus karena tidak ada yang mengisi skala “sangat tidak setuju” dan “tidak setuju” diantara kuesioner – kuesioner yang dikumpulkan, tetapi masih banyak yang mengisi pada skala “kurang setuju”.

Peneliti melanjutkan melakukan uji coba kuesioner pada saat ingin penutupan diklat, yaitu pada diklat DTSS Intelijen Taktis. Pada saat itu peneliti mengamati juga bagaimana para peserta diklat begitu antusias mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Pada pengamatan sekilas, peneliti menemukan beberapa ketidakpuasan yang dinilai oleh para peserta diklat terhadap sistem SEMANTIK BPPK. Dugaan sementara penilaian ketidakpuasan banyak bersumber mengenai kurangnya informasi yang diberikan sistem SEMANTIK BPPK terhadap peserta diklat.

3. CATATAN LAPANGAN NO. 3

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Maret 2018
Waktu : 07.30 – 16.30 WIB
Kegiatan : Penyebaran Kuesioner, Wawancara dan Pengamatan

a. Setting

Hari ini peneliti datang pukul 07.30 untuk melakukan penyebaran kuesioner pertama setelah melakukan uji coba kuesioner sebelumnya. Sasaran responden hari ini adalah peserta diklat dari diklat DTSS Pemeriksaan Sarana Pengangkut Udara. Seperti biasa peneliti memanfaatkan waktu coffee break pagi untuk memberikan kuesioner. Kuesioner tersebut ditinggal dan diserahkan oleh ketua kelas pada pukul 09.00 pagi ke ruang sekretariat. Hari itu selain melakukan penyebaran kuesioner, peneliti memiliki janji pada siang hari untuk melakukan wawancara dengan informan lain dibidang penyelenggaraan. Yaitu Bapak Barnas dan Ibu Riri selaku admin SEMANTIK BPPK di bidang penyelenggaraan. Sambil menunggu waktu janji tiba, peneliti menunggu di ruang sekretariat sambil membantu pekerjaan pegawai lain di ruang sekretariat.

Pada pukul 10.00 bapak Barnas mengajak peneliti untuk melihat kegiatan registrasi SEMANTIK BPPK diruang kelas. Setelah melihat dan mengamati proses registrasi peserta diklat. Peneliti diajak makan siang bersama dengan Bapak Barnas kemudian dilanjutkan dengan kegiatan wawancara. Kemudian, ketika wawancara telah usai bapak Barnas mengajak peneliti untuk melihat proses pekerjaan beliau. Ketika dirasa cukup melakukan pengamatan, peneliti

melanjutkan kegiatan wawancara dengan informan kedua yaitu Ibu Riri hingga selesai.

b. Hasil

Hasil dari pengelihatian sekilas peneliti memiliki dugaan bahwa peserta diklat DTSS Pemeriksaan Sarana Pengangkut Udara memiliki kepuasan yang lumayan baik mengenai SEMANTIK BPPK karena rata – rata peserta diklat banyak yang mengisi pada skala “setuju dan sangat setuju” namun banyak juga peserta diklat yang mengisi kolom dengan kritikan dan saran untuk SEMANTIK BPPK. Peneliti melanjutkan kegiatan untuk melihat proses registrasi siswa di ruang kelas 207 (ruang komputer). Peneliti tidak melewatkan kesempatan tersebut, karena kegiatan tersebut jarang terjadi dikarenakan registrasi diklat sebenarnya bisa dilakukan dimanapun tanpa harus datang ke PUSDIKLAT Bea dan Cukai. Dari hasil pengamatan terdapat banyak peserta diklat yang masih bertanya – tanya mengenai tata cara registrasi. Beberapa diantaranya juga banyak yang gagal mengisi SEMANTIK. Peneliti memiliki dugaan bahwa tidak terdapat sosialisasi yang diajarkan dari masing – masing kantor peserta diklat mengenai tata cara penggunaan SEMANTIK, sehingga masih banyak peserta diklat yang kesusahan untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Setelah melakukan penyebaran kuesioner dan pengamatan proses registrasi peneliti melanjutkan melakukan sesi wawancara dengan dua informan dari bidang penyelenggaraan. Hasil dari wawancara dengan kedua informan, peneliti memiliki dugaan bahwa memang benar bahwa aplikasi SEMANTIK BPPK lebih banyak dirasakan kepuasannya oleh admin SEMANTIK BPPK

dibidang penyelenggaraan. Seperti untuk merekapitulasi kehadiran siswa, melihat informasi pengajar dan kontak pengajar, melihat nama – nama peserta diklat, dll. Meskipun banyak pula informasi yang sebenarnya dibutuhkan sebagai pelengkap seperti ketersediaan ruang kelas dan asrama bagi peserta diklat yang masih dibuat manual.

4. CATATAN LAPANGAN NO. 4

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018

Waktu : 07.30 – 12.00

Kegiatan : Penyebaran Kuesioner, Wawancara dan pengamatan.

a. Setting

Hari ini cuaca mendung disertai tanda – tanda ingin turun hujan. Peneliti kembali datang pagi pukul 07.00 untuk menyebarkan kuesioner kedua kali dengan sasaran responden Peserta Diklat DTSD Kepabeanan dan Cukai. DTSD Kepabeanan dan Cukai merupakan salah satu diklat dengan periode waktu terpanjang yaitu hampir selama 3 bulan dengan jumlah peserta diklat sebanyak 60 orang. Pada saat peneliti mulai memasuki ruang kelas terlihat peserta diklat sedang sibuk mengurus berkas – berkas untuk kelulusan diklat sehingga antusiasme untuk mengisi kuesioner sedikit berkurang. Namun hari itu peneliti didampingi oleh PIC Diklat DTSD Kepabeanan dan Cukai bernama bapak Mamat sehingga banyak terbantu untuk memfokuskan peserta dalam pengisian kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Setelah melakukan penyebaran kuesioner peneliti melanjutkan kegiatan wawancara dengan salah satu admin SEMANTIK BPPK dibidang EVALAPKIN bernama bapak Aghi. Peneliti juga melakukan pengamatan pekerjaan beliau di Subbid pengolahan data evaluasi diklat di bidang Evaluasi Lapangan dan Pelaporan Kinerja.

b. Hasil

Hasil dari pengamatan sekilas mengenai pengisian kuesioner oleh Peserta Diklat DTSD Kepabeanan dan Cukai didapatkan bahwa tingkat

kepuasan peserta diklat terhadap aplikasi SEMANTIK BPPK cukup beragam, terlihat bahwa banyak peserta diklat yang sudah sangat puas namun banyak pula yang merasa tidak puas. Kemudian peneliti juga memiliki dugaan bahwa karena faktor kesibukan yang sedang mereka jalani peneliti hanya memperoleh 80% dari kuesioner yang dibagikan. Namun dilihat dari hasilnya banyak peserta diklat yang antusias dalam mengisi kuesioner, hal ini terlihat dari banyaknya peserta diklat yang mengisi kolom masukan kritik dan saran pada kuesioner yang diberikan. Hari itu memang peneliti hanya melihat sebagian dari kuesioner karena mengejar waktu untuk melakukan sesi wawancara dengan admin SEMANTIK BPPK.

LAMPIRAN 16**SURAT PERNYATAAN**

Dengan Surat ini saya menyatakan benar bahwa :

Nama : Anisa Amaturrahman

Jurusan : Manajemen Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Telah melakukan wawancara terkait dengan judul penelitian Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Diklat (SEMANTIK BPPK) di PUSDIKLAT Bea Dan Cukai.

Jakarta, April 2018

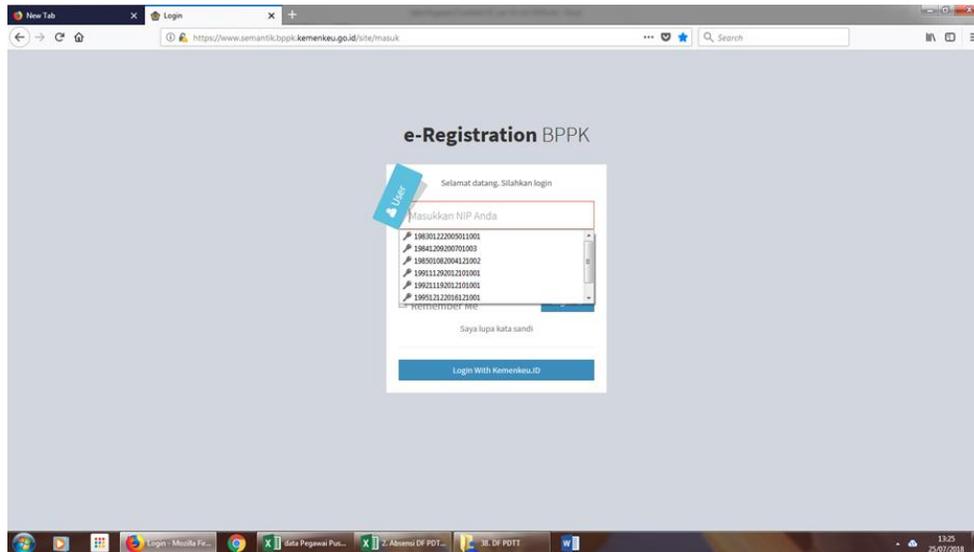
Tertanda,	
Key Informan 1	Key informan 2
(.....)	(.....)
Key Informan 3	Key Informan 4
(.....)	(.....)
Key Informan 5	Key Informan 6
(.....)	(.....)
Key Informan 7	
(.....)	

LAMPIRAN 17

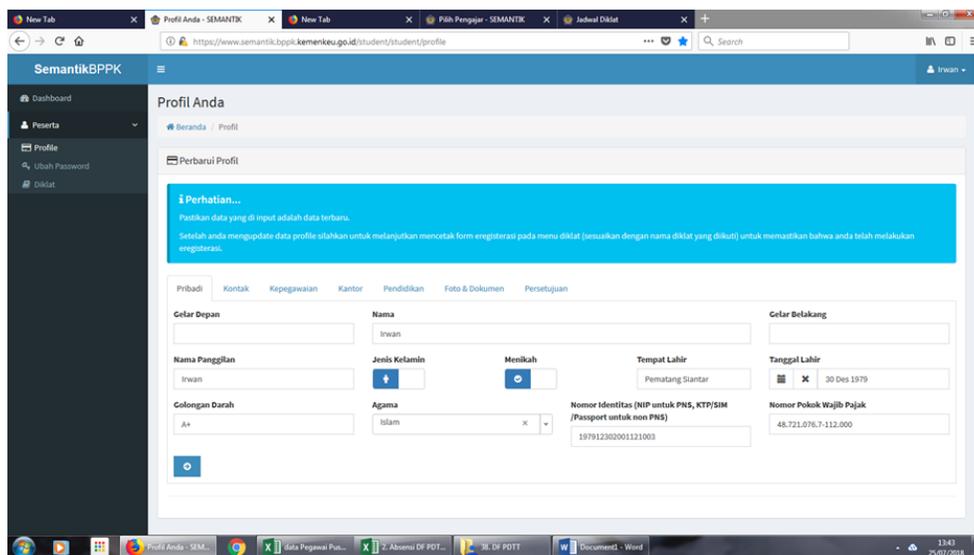
DAFTAR POPULASI

LAMPIRAN 18

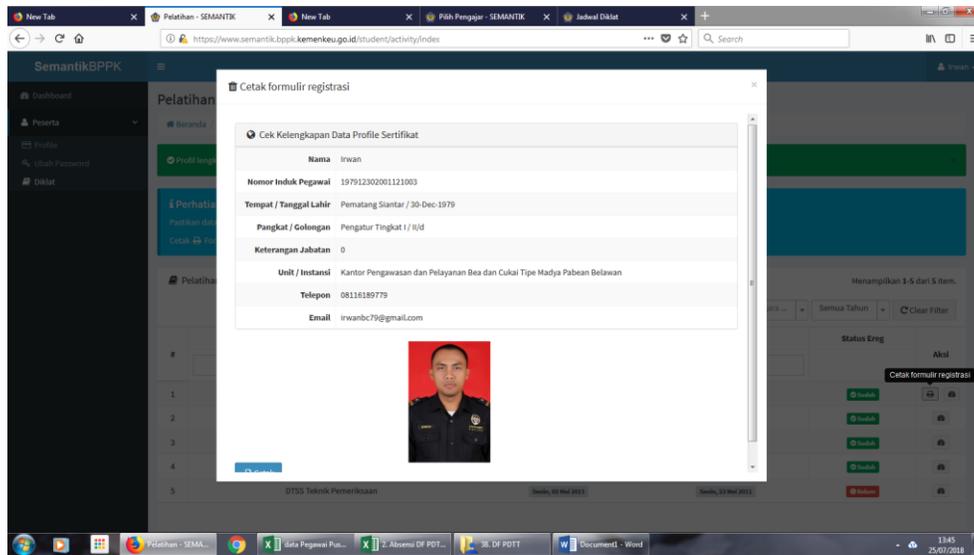
Tampilan Aplikasi Web SEMANTIK BPPK



(Tampilan Login Peserta diklat untuk Registrasi)



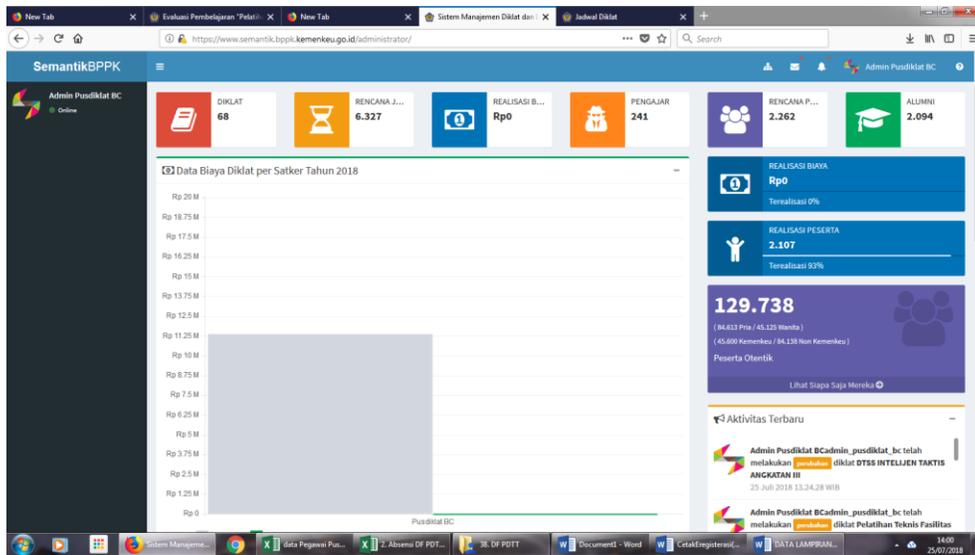
(Tampilan Halaman Registrasi)



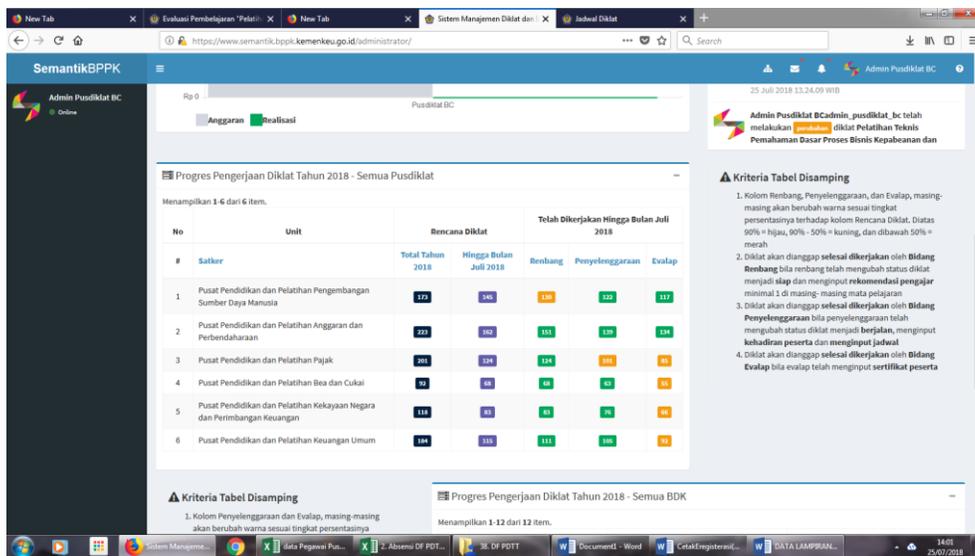
(Tampilan Output Registrasi)

EKSPERDAS/UGAMINA						PENGALAM						PENGSIK/KEHENDAH					
SKALA PENILAIAN					NO	BUTIR PERENCANAAN	SKALA PENILAIAN										
1	2	3	4	5			1	2	3	4	5						
Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik		7	Penguasaan pengajar atas materi yang disampaikan					Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	
						7.1											
						7.2											
						7.3											
						7.4											
						7.5											
						7.6											
						7.7											
						7.8											
						7.9											
						7.10											
						7.11											
						7.12											
						7.13											
						7.14											
						7.15											
						7.16											
						7.17											
						7.18											
						8	Kemampuan pengajar menyampaikan materi										
						8.1											

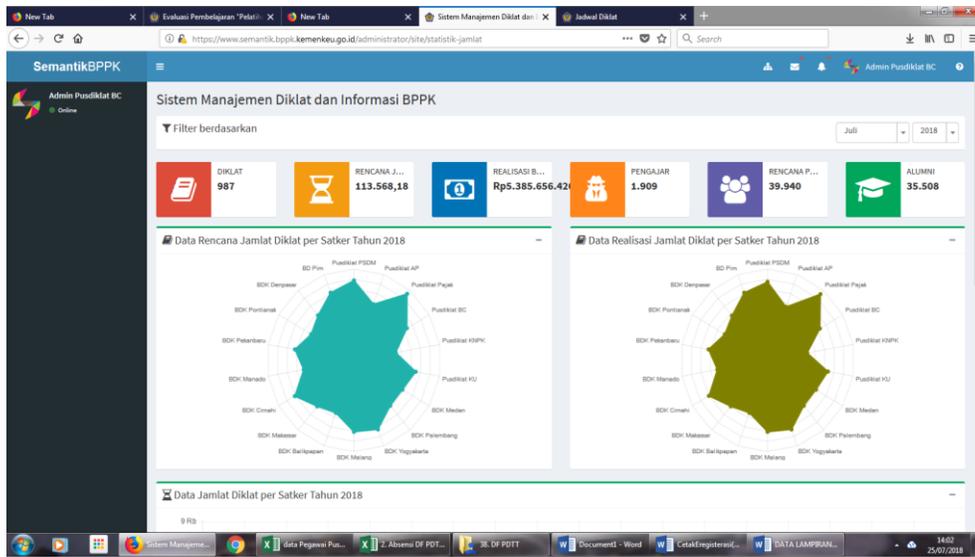
(Tampilan Evaluasi Penyelenggaraan dan Pengajar di SEMANTIK BPPK)



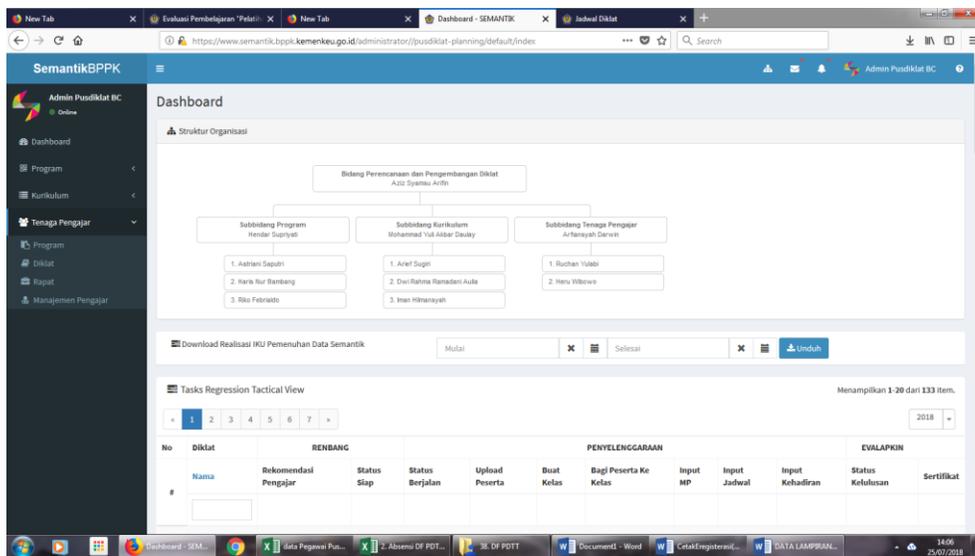
(Tampilan Home SEMANTIK BPPK)



(Tampilan Kinerja setiap bidang tergantung IKU)



(Informasi Tambahan mengenai Kediklatan)



(Dashbord Bidang RENANGDIK)

The screenshot displays the SemantikBPPK Dashboard for the Management Division (Bidang Penyelenggaraan). The dashboard shows a hierarchical organizational chart with the following structure:

- Bidang Penyelenggaraan** (Zaenal Wibisono)
 - Subbidang Penyelenggaraan I** (Charul Deny Setiawan)
 1. Rama Setiawo
 2. Thavan Aris Pebrawa
 3. Randy Fibrilama
 4. Kurnia Tri Haemoko
 5. Amanah Khairiyah
 - Subbidang Penyelenggaraan II** (Iwan Hamawan)
 1. Samet Triyo
 2. Jethi Dani
 3. Redyaningsih
 4. Cucu Supriadi
 5. Dede Hendawan
 6. Yayah Hikmahul Hoerah
 7. Barasa
 8. Alf Fajal
 9. Rihp Abmad Aryanto
 10. Silvia Pandangan

Below the organizational chart, there is a "Tasks Regression Tactical View" section showing a pagination control (1-7) and a dropdown menu set to 2018. The bottom of the dashboard features a navigation bar with tabs for "Diklat", "RENBANG", "PENYELENGGAAN", and "EVALAPIN".

(Dashbord Bidang Penyelenggaraan)

The screenshot displays the SemantikBPPK Dashboard for the Evaluation Division (Bidang Evaluasi dan Pelaporan Kinerja). The dashboard shows a hierarchical organizational chart with the following structure:

- Bidang Evaluasi dan Pelaporan Kinerja** (Unggul Kusarwan Resपाल)
 - Subbidang Evaluasi Diklat** (Rahim Kholidya)
 1. Wig Gah Anggara
 2. Rahmat Fauzi
 3. Muhamad Kamal Rezza
 4. Sil Yuniaria Yustin
 5. Yuar
 6. Nurka Hikmananda
 - Subbidang Pengolahan Hasil Diklat** (Ratu Handayani Utami)
 1. Muhamad Reza Fadiah
 2. Nella Prapta Sahadevi
 3. Agni Wirawan
 4. Taufik A.K. Komput
 - Subbidang Informasi dan Pelaporan Kinerja** (Didi Carolisawan)
 1. Eriek Febrianto
 2. Muhamad Ghaf
 3. Rahmat Agung Wibowo

Below the organizational chart, there is a "Tasks Regression Tactical View" section showing a pagination control (1-7) and a dropdown menu set to 2018. The bottom of the dashboard features a navigation bar with tabs for "Diklat", "RENBANG", "PENYELENGGAAN", and "EVALAPIN".

No	Diklat	RENBANG	PENYELENGGAAN				EVALAPIN					
#	Nama	Rekomendasi Pengajar	Status Slap	Status Berjalan	Upload Peserta	Buat Kelas	Bagi Peserta Ke Kelas	Input MP	Input Jadwal	Input Kehadiran	Status Kelulusan	Sertifikat

(Dashbord Bidang Evaluasi)

Gunakan tools ini jika Anda menjumpai permasalahan ketika menggunakan Aplikasi SEMANTIK

Issues Menampilkan 1-20 dari 43 item.

Jadwal Topik

Status

Error
#10 open at 2018-07-23 15:01:46 by Kuman Hidayat OPEN

Data peserta "terakhir di-update pada ..."
#107 open at 2017-10-11 08:46:23 by Yofana Adityawati OPEN

Menghapus Diklat yang Batal?
#105 open at 2017-04-26 10:23:58 by Admin BDK Yogyakarta OPEN

Rekap Evaluasi Pengajar
#102 open at 2017-04-12 14:24:26 by Wynda Aya Rahmawati OPEN

merubah susunan pegawai
#101 open at 2017-04-11 08:01:28 by Admin BDK Manado OPEN

lampiran Jadwal berbeda
#99 open at 2017-03-27 09:33:04 by Roy Anshor OPEN

Cetak Sertifikat
#91 open at 2017-07-11 11:45:01 by Admin Pusdiklat BPPK CLOSE

(Forum Tanya Jawab Permasalahan SEMANTIK BPPK)

TUJUAN PROGRAM
Meningkatkan kompetensi pegawai di lingkungan KPPBC Tipe Madya Pabean B Jambi dalam hal pendekatan serta pengawasan terkait peredaran narkoba, prekursor dan psikotropika. KEBERSTABILAN STRATEGIS UNIT PENGGUNA YANG AKAN DICAPAI Tersedianya SLM sebagai unit basis memberikan kontribusi optimal bagi organisasi sesuai dengan program SASARAN (TARGET LEARNERS) Pegawai DUBC di tingkat Kantor Wilayah DUBC Sumatera Selatan Tipe Madya KPPBC Tipe Madya Pabean B Jambi yang mempunyai jabatan sebagai Kasubid pada unit Perindahan dan Penyidikan serta Pelaksana Pemeriksa.

Menampilkan 41-60 dari 73 item.

Strap-Eksekusi 2018 Clear

#	Nama	Satker Penyelenggara	Mulai	Selesai	Peserta	Kelas	PIC	Status	Aksi
41	DTSS Juru Sita (Blender)	Pusdiklat Bea dan Cukai	14 Apr 2018	13 May 2018	30	1		Checked	
42	Pelatihan Teknis Instruktur	Pusdiklat Bea dan Cukai	23 Apr 2018	05 May 2018	5	1	ADL	Checked	
43	LOKAKARYA IDENTIFIKASI DAN PENGAWASAN PEREDARAN NABKOTIKA, PREKUSOR DAN PSIKOTROPIKA KPPBC TIPE MADYA PABEAN B JAMBI	Pusdiklat Bea dan Cukai	24 Apr 2018	26 Apr 2018	65	1		Checked	
44	LOKAKARYA SERVICE LEVEL AGREEMENT (SLA) KANTOR WILAYAH DUBC JAWA TIMUR II	Pusdiklat Bea dan Cukai	24 Apr 2018	26 Apr 2018	38	1		Checked	
45	LOKAKARYA SERVICE LEVEL AGREEMENT (SLA) KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI TIPE MADYA PABEAN (KPPBC) TMP C. JAWAPURA	Pusdiklat Bea dan Cukai	24 Apr 2018	26 Apr 2018	25	1		Checked	
46	Lokakarya Authorized Economic Operator (AEO)	Pusdiklat Bea dan Cukai	02 May 2018	04 May 2018	46	1		Checked	
47	LOKAKARYA INTELIJEN TERMINAL PENUMPANG	Pusdiklat Bea dan Cukai	02 May 2018	08 May 2018	30	1		Checked	
48	LOKAKARYA SERVICE LEVEL AGREEMENT KPPBC TMP A BANDUNG	Pusdiklat Bea dan Cukai	08 May 2018	09 May 2018	35	1		Checked	
49	Lokakarya Service Level Agreement KPPBC TMP C Gorontalo	Pusdiklat Bea dan Cukai	08 May 2018	09 May 2018	24	1		Checked	

(tampilan Pop Up Informasi Mengenai Diklat)

LAMPIRAN 19



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN

FORMULIR REGISTRASI

NAMA DIKLAT	:	Pelatihan Fungsional Peneliti Dokumen Tingkat Terampil
TAHUN ANGGARAN	:	2018

- PETUNJUK :**
1. Isilah dengan huruf cetak atau dengan mesin ketik
 2. Sesuaikan nama, tempat dan tanggal lahir dengan Surat Keputusan (SK) kepangkatan
 3. Formulir ini boleh difotokopi

Nama Lengkap (Beserta Gelar)	:	IRWAN
NIP	:	197912302001121003
Jenis Kelamin	:	Pria
Tempat / Tanggal Lahir	:	PEMATANG SIANTAR , 30-12-1979
Pangkat / Golongan	:	Pengatur Tingkat I / II/d
Jabatan	:	PELAKSANA PEMERIKSA
Unit Organisasi (setingkat Eselon I)	:	DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
Unit Kerja / Kantor / Bagian	:	Kanwil Bea dan Cukai Sumatera Utara / Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan / Seksi Pengolahan Data dan Administrasi Dokumen
Alamat Kantor	:	Jl. Anggada II Kotak Pos II, Belawan
No. Telepon Kantor	:	0616940226
Alamat Rumah	:	Jl. Karikatur No. 27 Komplek Wartawan Medan
No. Handphone / Telp. Rumah	:	08116189779
Alamat Email	:	Irwanbc79@gmail.com
Pendidikan Formal Tertinggi	:	
• Fakultas / Jurusan	:	Kepabeanan dan Cukai
• Nama Lembaga Pendidikan	:	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara
Status	:	BARU / MENGULANG

<p>Demikian formulir registrasi ini saya isi dengan benar</p>	<p>(tulis pernyataan tersebut)</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
--	---



Jakarta, Jul 2018

IRWAN

LAMPIRAN 20 : DOKUMENTASI PENELITIAN

LAMPIRAN 1 KUANTITATIF

AGENDA PENELITIAN

Peserta Diklat			
No.	Tanggal, Waktu dan Tempat Penelitian	Kegiatan	Responden
1.	Jumat, 09 Maret 2018 pukul 07.30 s/d 08.00 di Ruang Kelas 207 PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Penyebaran Kuesioner untuk Uji Instrumen	23 Peserta Diklat DTSS Keterampilan Penggunaan Gamma Ray Container System
2.	Kamis, 09 Maret 2018 pukul 15.30 s/d 16.00 di Ruang Kelas 203 PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Penyebaran Kuesioner untuk Uji Instrumen	22 Peserta Diklat DTSS Intelijen Taktis
3.	Kamis, 15 Maret 2018 pukul 07.30 s/d 08.00 di Ruang Kelas 207 PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Penyebaran Kuesioner	30 Peserta Diklat DTSS Pemeriksaan Sarana Pengangkut Udara
4.	Selasa, 27 Maret 2018 Pukul 07.30 s/d 08.00 di Ruang Kelas 203 PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Penyebaran Kuesioner	36 Peserta Diklat DTSD Kepabeanaan dan Cukai
5.	Rabu, 28 Maret 2018 Pukul 07.30 s/d 08.00 di Ruang Kelas 207 PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Penyebaran Kuesioner	30 Peserta Diklat DTSS Manajemen Mutu & K3
Admin SEMANTIK BPPK			
No.	Tanggal, Waktu dan Tempat Penelitian	Kegiatan	Responden
1.	Jumat, 09 Maret 2018 pukul 14.00 s/d 14.30 di Ruang Tunggu Widyaiswara PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Memberikan Kuesioner	Bapak Rico pelaksana di bidang Rencana Pengembangan Pendidikan PUSDIKLAT Bea dan Cukai
2.	Senin, 12 Maret 2018 pukul 13.00 s/d 13.30 di Ruang Perpustakaan PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Memberikan Kuesioner	Ibu Dwi Rahma selaku pelaksana di bidang Rencana Pengembangan Pendidikan PUSDIKLAT Bea dan Cukai

3.	Senin, 12 Maret 2018 pukul 15.00 s/d 15.30 di Ruang Perpustakaan PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Memberikan Kuesioner	Bapak Yulabi selaku pelaksana di bidang Rencana Pengembangan Pendidikan PUSDIKLAT Bea dan Cukai
4.	Kamis, 15 Maret 2018 pukul 13.00 s/d 13.30 di Ruang Rapat Lt. 1 PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Memberikan Kuesioner	Ibu Riri selaku pelaksana di bidang Penyelenggaraan PUSDIKLAT Bea dan Cukai
5.	Kamis, 15 Maret 2018 pukul 15.00 s/d 15.30 di Ruang Rapat Lt. 1 PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Memberikan Kuesioner	Bapak Barnas selaku pelaksana di bidang Penyelenggaraan PUSDIKLAT Bea dan Cukai
6.	Selasa, 27 Maret 2018 pukul 10.22 s/d 11.28 di Ruang Perpustakaan PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Memberikan Kuesioner	Bapak Aghi selaku evaluator di bidang evaluasi lapangan pendidikan PUSDIKLAT Bea dan Cukai
7.	Rabu, 28 Maret 2018 pukul 12.03 s/d 13.00 di ruang Knowledge Management PUSDIKLAT Bea dan Cukai	Memberikan Kuesioner	Bapak Mamat Lubis selaku evaluator di bidang evaluasi lapangan pendidikan PUSDIKLAT Bea dan Cukai

LAMPIRAN 2 KUANTITATIF

INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode Item	Jumlah
Konten (X_1)	Kesesuaian dengan kebutuhan Pengguna	SEMANTIK BPPK memberikan informasi sesuai dengan kata kunci yang Anda gunakan	C1	6
		SEMANTIK BPPK memberikan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan Anda	C2	
		SEMANTIK BPPK memberikan hasil laporan sesuai dengan yang Anda butuhkan	C3	
	Isi Sesuai Modul	Isi Informasi yang dihasilkan SEMANTIK BPPK telah memenuhi kebutuhan Anda	C4	
		SEMANTIK BPPK memberikan panduan dalam menelusuri Informasi	C5	
		SEMANTIK BPPK memberikan hasil output yang jelas dan lengkap sesuai dengan kebutuhan Anda	C6	
Akurasi (X_2)	Hasil Output	Hasil output dari SEMANTIK BPPK telah sesuai dengan yang anda perintahkan/ Input	A1	4
		SEMANTIK BPPK menghasilkan informasi yang tepat dan benar	A2	
	Tingkat Error	SEMANTIK BPPK tidak pernah error saat sedang digunakan	A3	
		SEMANTIK BPPK tidak pernah menampilkan Informasi dengan kesalahan penulisan	A4	
Format (X_3)	Bentuk Tampilan	Ukuran font pada SEMANTIK BPPK mudah dibaca dan sesuai dengan kebutuhan Anda.	F1	10
		Font yang digunakan pada SEMANTIK BPPK membuat Anda merasa nyaman untuk dibaca	F2	

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode Item	Jumlah		
		Warna Tampilan pada semantik BPPK konsisten dan nyaman untuk dilihat	F3			
		Tampilan Antarmuka (<i>Interface</i>) SEMANTIK BPPK sangat menarik sehingga mudah diingat.	F4			
		Anda merasa nyaman dengan Tampilan SEMANTIK BPPK baik pada versi Mobile maupun versi Desktop.	F5			
	Format Laporan Output	Format dalam bentuk laporan (output) yang dihasilkan SEMANTIK BPPK mudah dimengerti dan dipahami	F6			
	Tata Letak	Menu pada SEMANTIK BPPK mudah dipahami	F7			
		Terdapat cuplikan tampilan artikel informasi lain yang berhubungan dengan informasi yang sedang Anda baca	F8			
	Sistem Navigasi	SEMANTIK BPPK menyediakan panduan navigasi untuk menelusuri informasi yang Anda butuhkan	F9			
		Sistem navigasi SEMANTIK BPPK mudah dipahami oleh Anda	F10			
	Kemudahan Penggunaan (X_4)	<i>User Friendly</i>	SEMANTIK BPPK memiliki panduan penggunaan		E1	11
			SEMANTIK BPPK memiliki sistem bantuan baik online maupun offline untuk membantu pengguna memecahkan masalah yang terjadi saat penggunaan sistem		E2	
Mudah mengajarkan SEMANTIK BPPK kepada orang lain			E3			
SEMANTIK BPPK mudah dipelajari sendiri tanpa bantuan orang lain			E4			
Input Data		Anda dapat memasukkan kata kunci di sistem navigasi dengan mudah	E5			

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode Item	Jumlah
		Anda dapat menginput data apapun yang dibutuhkan dengan mudah	E6	
	Proses Data	Data yang diproses tidak pernah error atau gagal	E7	
		Data yang gagal diproses tidak membuat Anda harus mengulangi proses input data dari awal kembali. (Hanya berfokus pada kesalahan)	E8	
	Menampilkan Output Data	Hasil output dapat disimpan pada perangkat dalam bentuk file tanpa harus login / membuka SEMANTIK lagi.	E9	
	Mencari Informasi	Proses menelusuri informasi pada SEMANTIK BPPK dapat dilakukan dengan mudah.	E10	
		Anda dapat menyimpan informasi yang Anda butuhkan pada SEMANTIK BPPK sehingga dapat diakses secara <i>offline</i> .	E11	
Ketepatan Waktu (X ₅)	Ketepatan waktu informasi	Anda dapat dengan cepat mendapatkan Informasi yang anda butuhkan pada SEMANTIK BPPK (<i>one click access</i>)	T1	8
	Kecepatan sistem	Anda dapat mengakses SEMANTIK BPPK dengan cepat tanpa kendala lambat kondisi internet	T2	
		SEMANTIK BPPK tetap bisa diakses dengan cepat walaupun banyak yang mengaksesnya	T3	
		SEMANTIK BPPK tidak pernah <i>loading</i> terlalu lama saat menampilkan halaman informasi yang anda butuhkan	T4	
		Anda dapat mengakses SEMANTIK BPPK pada perangkat manapun (Handphone, Tablet, PC maupun Komputer) dengan kecepatan yang sama (pada koneksi internet yang stabil)	T5	
		SEMANTIK BPPK selalu menampilkan Informasi terbaru	T6	
	Up Date Informasi	SEMANTIK BPPK tidak pernah menampilkan informasi yang terlambat	T7	
		Anda selalu mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan Anda pada jauh-jauh hari (tidak bersifat dadakan)	T8	
Kepuasan Pengguna (Y)	Kepuasan terhadap konten SEMANTIK BPPK	Bagaimana Penilaian Anda secara keseluruhan terhadap konten informasi SEMANTIK BPPK ?	S1	5

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode Item	Jumlah
	Kepuasan terhadap keakuratan SEMANTIK BPPK	Bagaimana Penilaian Anda secara keseluruhan terhadap keakuratan informasi yang diberikan oleh SEMANTIK BPPK	S2	
	Kepuasan terhadap format SEMANTIK BPPK	Bagaimana Penilaian Anda secara keseluruhan terhadap format yang ditampilkan oleh SEMANTIK BPPK ?	S3	
	Kepuasan terhadap kemudahan penggunaan SEMANTIK BPPK	Bagaimana Penilaian Anda secara keseluruhan terhadap kemudahan dalam penggunaan SEMANTIK BPPK ?	S4	
	Kepuasan terhadap ketepatan waktu SEMANTIK BPPK	Bagaimana Penilaian Anda secara keseluruhan terhadap ketepatan waktu SEMANTIK BPPK ?	S5	
Total Item Instrumen				44

C4	Isi Informasi yang dihasilkan SEMANTIK BPPK telah memenuhi kebutuhan Anda					
C5	SEMANTIK BPPK menyediakan panduan dalam menelusuri Informasi					
C6	SEMANTIK BPPK menyediakan output yang jelas sesuai dengan kebutuhan Anda					
ACCURACY/KEAKURATAN						
KODE ITEM	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
A1	Output dari SEMANTIK BPPK telah sesuai dengan data yang anda Input					
A2	SEMANTIK BPPK menghasilkan informasi yang akurat					
A3	SEMANTIK BPPK menghasilkan informasi yang dapat diandalkan					
A4	SEMANTIK BPPK tidak mengalami error saat sedang digunakan					
A5	SEMANTIK BPPK tidak menampilkan Informasi dengan kesalahan penulisan					
FORMAT/TAMPILAN						
KODE ITEM	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
F1	Ukuran font pada SEMANTIK BPPK mudah dibaca					
F2	Font yang digunakan pada SEMANTIK BPPK membuat Anda merasa nyaman untuk dibaca					
F3	Warna Tampilan pada semantik BPPK nyaman untuk dilihat					
F4	Tampilan Antarmuka (<i>Interface</i>) SEMANTIK BPPK sangat menarik sehingga mudah diingat.					

F5	Anda merasa nyaman dengan Tampilan SEMANTIK BPPK baik pada versi Mobile maupun versi Desktop.					
F6	Format dalam bentuk laporan (output) yang dihasilkan SEMANTIK BPPK mudah dimengerti/ dipahami					
F7	Menu pada SEMANTIK BPPK mudah dipahami					
F8	Terdapat cuplikan tampilan artikel informasi lain yang berhubungan dengan informasi yang sedang Anda baca					
F9	SEMANTIK BPPK menyediakan panduan navigasi untuk menelusuri informasi yang Anda butuhkan					
F10	Sistem navigasi SEMANTIK BPPK mudah dipahami oleh Anda					
EASE OF USE/KEMUDAHAN PENGGUNA						
NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
E1	SEMANTIK BPPK memiliki panduan penggunaan					
E2	SEMANTIK BPPK memiliki sistem bantuan baik online maupun offline untuk membantu pengguna memecahkan masalah yang terjadi saat penggunaan sistem					
E3	Mudah mengajarkan SEMANTIK BPPK kepada orang lain					
E4	SEMANTIK BPPK mudah dipelajari sendiri tanpa bantuan orang lain					

E5	Anda dapat memasukkan kata kunci di sistem navigasi dengan mudah					
E6	Anda dapat menginput data apapun yang dibutuhkan dengan mudah					
E7	Data yang diproses tidak mengalami error atau gagal					
E8	Data yang gagal diproses tidak membuat Anda harus mengulangi proses input data dari awal kembali. (Hanya berfokus pada kesalahan)					
E9	Output dapat disimpan pada perangkat dalam bentuk file tanpa harus login / membuka SEMANTIK kembali.					
E10	Proses menelusuri informasi pada SEMANTIK BPPK dapat dilakukan dengan mudah.					
E11	Anda dapat menyimpan informasi yang Anda butuhkan pada SEMANTIK BPPK sehingga dapat diakses secara <i>offline</i> .					
TIMELINESS/KETEPATAN WAKTU						
KODE ITEM	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
T1	Anda dapat dengan cepat mendapatkan Informasi yang anda butuhkan pada SEMANTIK BPPK (<i>one click access</i>)					
T2	Anda dapat mengakses SEMANTIK BPPK dengan cepat tanpa kendala lambat kondisi internet					
T3	SEMANTIK BPPK tetap bisa diakses dengan cepat walaupun banyak yang mengaksesnya					
T4	SEMANTIK BPPK <i>loading</i> sangat cepat saat menampilkan halaman informasi yang anda butuhkan					

T5	Anda dapat mengakses SEMANTIK BPPK pada perangkat manapun (Handphone, Tablet, PC maupun Komputer) dengan kecepatan yang sama (pada koneksi internet yang stabil)					
T6	SEMANTIK BPPK menampilkan Informasi terbaru					
T7	SEMANTIK BPPK tidak menampilkan informasi yang terlambat					
T8	SEMANTIK BPPK memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan Anda pada jauh-jauh hari (tidak bersifat dadakan)					

C. KEPUASAN PENGGUNA SEMANTIK BPPK

Berikut ini terdapat pernyataan – pernyataan untuk mengetahui tingkat kepuasan anda secara keseluruhan terhadap SEMANTIK BPPK. Anda cukup menilai apakah Anda puas atau tidak puas dengan pernyataan-pernyataan yang diajukan. Beri tanda (v) untuk jawaban Anda pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut :

SP	= Sangat Puas	Dengan Skala :	SP	= 5
P	= Puas		P	= 4
KP	= Kurang Puas		KP	= 3
TP	= Tidak Puas		TP	= 2
STP	= Sangat Tidak Puas		STP	= 1

KODE ITEM	KETERANGAN	SP	P	KP	TP	STP
S1	Bagaimana Penilaian Anda secara keseluruhan terhadap konten informasi SEMANTIK BPPK ?					
S2	Bagaimana Penilaian Anda secara keseluruhan terhadap keakuratan informasi yang diberikan oleh SEMANTIK BPPK					
S3	Bagaimana Penilaian Anda secara keseluruhan terhadap format yang ditampilkan oleh SEMANTIK BPPK ?					

S4	Bagaimana Penilaian Anda secara keseluruhan terhadap kemudahan dalam penggunaan SEMANTIK BPPK ?					
S5	Bagaimana Penilaian Anda secara keseluruhan terhadap ketepatan waktu SEMANTIK BPPK ?					

Mohon Masukkan Kritik dan Saran terkait aplikasi SEMANTIK BPPK

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA DALAM MENGGISI KUESIONER INI 😊